

**KEHARMONISAN KELUARGA PEKERJA KOPI PANGKU
DI DESA KESILER KECAMATAN WULUHAN
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Program Studi Al-Awal Asy-Syaksiyyah



Oleh :

AHMAD SUJONO
NIM : S20151020

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS SYARIAH
FEBRUARI 2021**

**KEHARMONISAN KELUARGA PEKERJA KOPI PANGKU
DI DESA KESILER KECAMATAN WULUHAN
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Program Studi Al-Ahwal Asy-Syaksiyyah

Oleh:

AHMAD SUJONO
NIM : S20151020

Disetujui Oleh Pembimbing :



M.Saiful Anam, M.Ag
NIP. 19711114 200312 1 002

**KEHARMONISAN KELUARGA PEKERJA KOPI PANGKU
DI DESA KESILER KECAMATAN WULUHAN
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana Hukum (S.H)
pada Fakultas Syariah
Program studi Al- Ahwal Asy-Syaksiyyah

Hari : Selasa

Tanggal : 09 Februari 2021

Tim Penguji

Ketua



Inayatul Anisah, S.Ag., M.Hum
NIP: 19740329 199803 2 001

Sekretaris

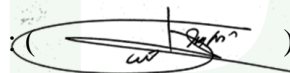


Ahmad Fariq Wijdan, M.H.
NIP: 201907177

NIP: 19710 001

Anggota

1. Dr. H. Ahmad Junaidi, S.Pd., M.Ag



2. M.Saiful Anam, M.Ag

: ()

Meyetujui

Dekan Fakultas Syariah



Prof. Dr. Muhammad Noor Harisudin M.Fil.I
NIP.19780925200501 1 002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غُلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.(Q.S At-Tahrim Ayat 6).*

IAIN JEMBER

*Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung,: CV.Penerbit J-Art,2004) Hln. 675

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji tercurahkan kepada Allah SWT. Yang memberikan rahmatnya. Sehingga karya ilmiah ini bisa terselesaikan, karya ini aku persembahkan kepada.

1. Kedua orang tua, bapak dan ibu ku yang selalu memberikan semangat, serta do'a nya serta perjuangan yang dilakukan kedua orang tua ku, sehingga peyusunan skripsi bisa terselesaikan, semoga Allah membalas kebaikannya dan semoga Allah melimpahkan rahmatnya, memberikan kesehatan selalu diberikan kebahagiaan dan panjang umur.
2. Kepada kakak ku yang selalu memberikan dorongan dan motivasi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, semoga kakak ku diberikan rizki yang berlimpah serta kesehatan atas semangat yang diberikan kepada ku.
3. Kepada Dosen-Dosen yang telah membimbing ku dari semester pertama samapai akhir semester, terima kasih telah memberikan ilmu pengetahuan yang berbeda-beda yang diberikan. Khususnya Dosen-Dosen fakultas Syaiah, terima kasih atas jasa yang engkau berikan kepda ku semoga Allah, melipatkan rejekinya dan diberikan kesehatan.
4. Kepada dosen pembimbing yang terhormat, M, Saiful Anam, M, Ag. yang telah membimbing saya dari awal pembuatan matrik hingga proposal dengan sabar dan telaten samapai saat ini, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Kepada teman saya Muhamad Irfan, yang telah membantu saya dalam wawancara sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

6. Kepada Alvin Firdausi, yang telah ikut terjun kelapangan dan juga penunjuk jalan sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Kepada lukman hakim yang telah memberikan dorongan, semangat dalam menjalankan tugas akhir ini sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
8. Kepada Nurul Iksan yang selalu menemani saya sepanjang malam dalam mencari informasi, bahan-bahan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data yang falit, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
9. Kepada M, Zainul yang telah mengantarkan tempat Kopi Lesehan sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan.
10. Kepada teman-teman sekelasku AS 1 terima kasih atas kekompakan dan kebersamaan kita selama ini, susah maupun senang kita selalu bersama dalam menjalankan perkuliahan kesan yang tak terlupakan, cinta dan kasih sayang kalian, semoga teman-teman diberikan kesehatan selalu meski sudah tidak bersama lagi.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil Alamin, dengan meyebut nama Allah SWT. Yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis haturkan, Segala puja dan puji sukur dihaturkan kepadanya, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Serta kepada keluarga, keturunan, dan para sahabat Nabi SAW, yang membawa dari zaman kegelapan menuju zaman islamiah.

Dengan terselesainya peyusunan skripsi ini, penulis meyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan, baik fikiran maupun materi. Penulis meyakini bahwa penulis makhluk yang tak luput dari salah dan lupa, sehingga kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya bantuan dari pihak lain. Oleh karenanya, penulis meyampaikan banyak terima kasih yang sebanyak-banyaknya Kepada :

1. Bapak, Prof. Dr. H. Babun Soeharto, S.E.,M.M. selaku rector IAIN Jember.
2. Bapak, Prof. Dr. Muhammad Noor Harisudin, M, Fil.I selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Jember.
3. Bapak, Dr. H. Ahmad Junaidi, S.Pd., M.Ag selaku Ketua Program Studi Al-Ahwal Asy-Syaksiyyah Fakultas Sayariah.
4. Bapak, Dr, H. Rafid Abbas, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak, Muhammad Syaiful Anam, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

6. Kepada Dosen IAIN Jember, Khususnya Dosen Fakultas Syariah.
7. Kepada teman-teman Fakultas Sayariah Program Studi Al-Ahwal Asy-Syaksiyyah khususnya Kelas AS1 Dan AS 2 angkatan 20015 yang tidak bisa disebut namanya, terimakasih telah menjadi teman terbaik masa kuliah.
8. Serta para pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Penulis meyakini bahwa skripsi jauh dari kata sempurna, masih terdapat beberapa kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sangat membangun penulis harapan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan barokah bagi penulis sekaligus pembaca.

Jember, 23 Desember 2020

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Ahmad Sujono,2020, Keharmonisan keluarga Pekerja Kopi Pangku Di Desa Kesiler Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Perkawinan adalah sunatullah hukum alam didunia.Perkawinan dilakukan oleh manusia, hewan, bahkan oleh tumbuh-tumbuhan. Karna semua yang di ciptakan oleh adalah berpasang-pasangan dan berjodoh-jodoh,sebagai mana yang berlaku pada mahluk yang paling sempurna. Dijaman modern ini bayak sejatinya kebutuhan sangatlah bayak karna dizaman sekarang bayak bermacam-macam keinginan dan kebutuhan sangatlah dibutuhkan oleh kaum perempuan hal yang tidak butuh akan menjadi butuh karna ketertarikannya pada sebuah prodak atau bahan pokok, maka dari itu bayak perempuan yang ingin bekerja demi memenuhi kebutuhan dan keinginannya dan mempertahankan hidupnya dan memperbaiki perekonomian.

Penelitian ini terdiri dari tiga fokus penelitian yaitu: 1. Bagaimana Potret Bisnis Warung Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember ? 2. Bagaimana Keharmonisan Keluarga Pekerja Warung Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember ? 3. Bagaimana Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan Keluarga Pekerja Warung Kopi Pangku Di Desa Kesiler Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember ?

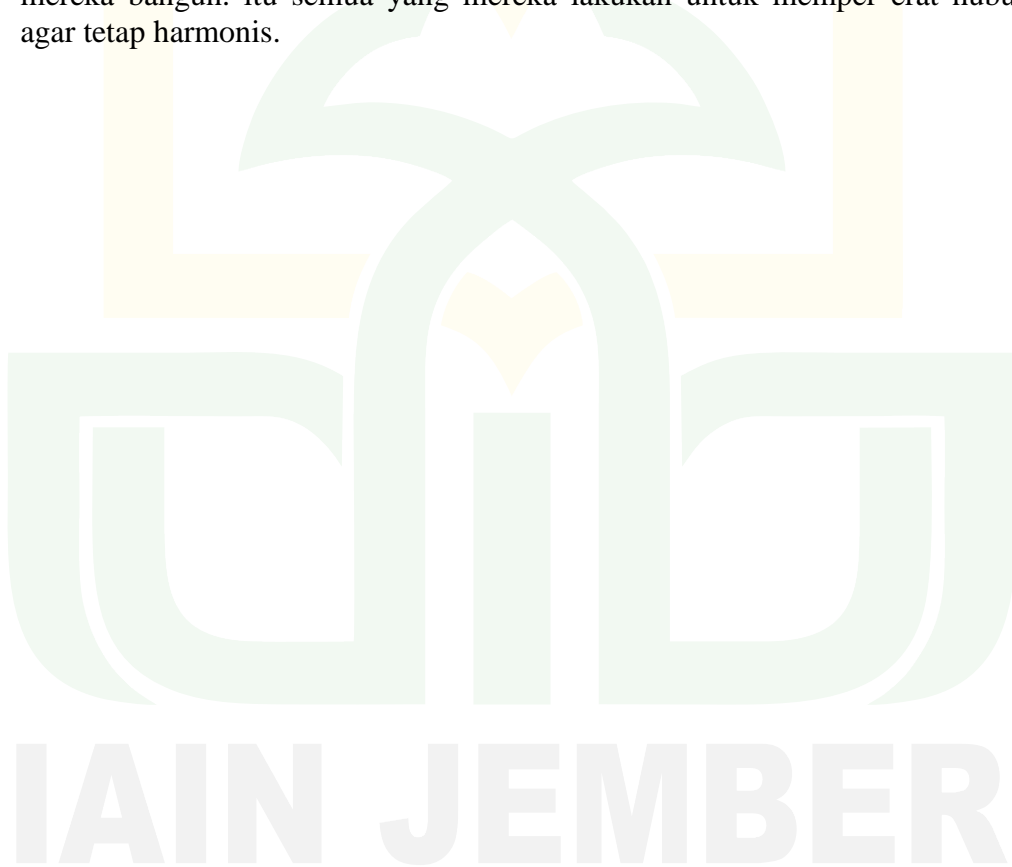
Tujuan Penelitian Yaitu: 1. Untuk Mengetahui Bagaimana Potret Bisnis Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. 2. Untuk Mengetahui Bagaimana Keharmonisan Keluarga Pekerja Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. 3. Untuk Mengetahui Tinjauan Hukum Islam Bagaimana Keharmonisan Keluarga Pekerja Warung Kopi Pangku Di Desa Kesiler Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Pada penelitian ini banyak bekerja menggunakan prosedur-prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, jadi peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian study lapangan, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah, pendekatan study kasus karena dalam penelitian ini berfokus kepada Keharmonisan Keluarga Dalam Pekerja Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Sumber data primer : wawancara dengan Pemilik Warung Kopi Pangku dan Pelelayan Warung Kopi Pangku dan data sekunder : literature lain yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Metode pengumpulan data yaitu dengan *observasi*, *interview*, *dokumentasi*. Sedangkan analisis data deskriptif kualitatif dimulai dari reduksi data, peyajian data, penarik kesimpulan.Sedangkan validitas menggunakan tringulasi sumber.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Potret Bisnis Warung Kopi Pangku bahwa peroduk makanan dan minuman serta pelayanan-pelayanan yang diberikan oleh Pelayan Warung Kopi Pangku. Dalam hal ini bahwasanya dari segi makan dan minuman sama dalam hal bentuknya namun disini berbeda

dari segi harganya yang cukup mahal dikarenakan dalam peyajian dari pada makanan dan minuman tersebut, ada wanita yang menemani sehingga harga naik dari biasanya. Sehingga jika mampir tidak cukup hanya sepuluh ribu rupiah saja melainkan harus membawa lima puluh ribu. Bahkan pelayan warung mengatakan mengenai pelayanan jika dalam hal karaoke yang mahalnya sampai seratus ribu perjamnya, sehingga dalam berbisnis Warung Kopi sangat cepat dalam penghasilannya. Namun disisi lain akan merugikan para kaum wanita yang akan menjadi pecehan terhadap dirinya. Apa lagi pelayan tersebut mempunyai suami dirumah, sedangkan istri bercumbu dengan laki-laki lain Di Warung Kopi Lesehan.

2. Keharmonisan Keluarga Pekerja Warung Kopi Pangku bahwa konsep menjaga keutuhan rumah tangga Pekerja Warung Kopi Pangku. Mereka menjalani kehidupan dengan beragam komitmen untuk menjaga hubungan tetap harmonis, mereka membangun sebuah kepercayaan, kejujuran, keterbukaan, tidak saling mengecewakan, berkomunikasi dengan baik, dan rasa cinta kasih sayang yang mereka bangun. itu semua yang mereka lakukan untuk memper erat hubungan agar tetap harmonis.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUAJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	22
1. Konsep Pernikahan.....	22
2. Konsep Keharmonisan Keluarga.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37

C. Subjek Penelitian.....	37
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	38
E. Tehnik Analisis Data.....	40
F. Keabsahan Data.....	41
G. Tahap-Tahap Penelitian	42
BAB IV PEYAJIAN DATA DAN ANALISIS	44
A. Gambaran Objek Penelitian	44
1. Sejarah Desa Kesiler	44
B. Peyajian Data	55
C. Pembahasan Dan Temuan	85
1. Potret Bisni warung Kopi Pangku.....	85
2. Keharmonisan Pekerja Warung Kopi pangku.....	89
3. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pekerja Warung Kopi Pangku ...	94
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRA-LAMPIRAN	

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkawinan adalah sunatullah hukum alam didunia. Perkawinan dilakukan oleh manusia, hewan, bahkan oleh tumbuh-tumbuhan. Karena semua yang di ciptakan oleh Allah adalah berpasang-pasangan dan berjodoh-jodoh, sebagai mana yang berlaku pada makhluk yang paling sempurna.¹ Perkawinan sangat penting bagi kehidupan manusia perseorangan maupun kelompok. Dengan jalan perkawinan yang sah, pergaulan antara laki laki dan perempuan terjadi secara terhormat sesuai kedudukan manusia sebagai makhluk sosial. Pergaulan rumah tangga dibina dalam suasana damai, tenang dan kasih sayang antara suami dan istri. Anak dari hasil perkawinan menghiasi kehidupan keluarga. Serta untuk membentuk sebuah bahtera rumah tangga yang sakinah serta masyarakat yang sejahtera, dan juga bertujuan untuk menata keluarga sebagai subjek untuk membiasakan pengalaman-pengalaman ajaran agama. Fungsi keluarga adalah menjadi pelaksana pendidikan yang paling menentukan. Sebab keluarga salah satu di antara lembaga pendidikan informal, ibu-bapak yang dikenal pertama oleh putra-putrinya dengan segala perlakuan yang diterima dan dirasakannya, dapat menjadi dasar pertumbuhan pribadi kepribadian sang putra-putri itu sendiri.²

Pernikahan dalam islam dilakukan atas dasar hubungan yang halal, pernikahan sebagai mana dinyatakan dalam al-Qur'an, merupakan bukti dari

¹ Sahori sahrani, *fiqih munakaha*), (Depok, PT Raja Grafindo Persada, Tahun, 2014) hlm.6

² Ibid, 16.

kemaha bijakan Allah SWT, dalam mengatur makhluknya firman Allah dalam surat,adz Driyat;59.³

فَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُنُوبًا مِّثْلَ ذُنُوبِ أَصْحَابِهِمْ فَلَا يَسْتَعِجِلُونَ ﴿٥٩﴾

Artinya : *Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah.*” (QS. Adz Dzariyat: 59)

Ayat diatas meyakinkan bahwa islam mengajarkankeseimbangan dalam kehidupan antara jasmani dan rohani, antara duniawi dan ukhrowi,antara matateril dan sepiritual. Perkawinan juga merupakan sebuah tujuan syariat yang dibawa rosulullah SAW. Yaitu penataan tentang ihwal manusia dalam kehidupan dunia dan ahirat.⁴

Dengan terjadinya akad nikah perjanjian perkawinan maka seorang laki-laki yang menjadi suami memperoleh berbagai hak dalam keluarga, demikian juga seorang perempuan yang menjadi istri dalam suatu perkawinan memperoleh berbagai hak pula.disamping itu mereka pun memikul pula kewajiban-kewajiban sebagai akibat dari mengikatkan diri dalam perkawinan itu. Hak dan kedudukan istri seimbang dengan hak kedudukan suami dalam rumah tangga dan pergaulan hidup dalam masyarakat,masing-masing berhak melakukan perbuatan hukum, suami adalah kepala keluarga didasarkan karena kelebihan tubuh (fisik) yang diberikan tuhan kepadanya dan berdasarkan ketentuan tuhan bahwa suami berkewajiban untuk membiayai kehidupan

³ Agus Salim, (*Risalah nikah Hukum perkawinan islam*), Jakarta,Pustaka Amani, Tahun2002 hlm,1

⁴ Sahori Sahrani, *fiqih munakahat* ,(depok PT, Raja Grafindo Persada,Tahun, 2014) hal.15

keluarga, sedangkan istri sebagai penanggung jawab dalam rumah tangga suami istri.⁵ Suami istri wajib saling mencintai, hormat menghormati, setia dan member bantuan lahir maupun batin yang satu kepada yang lain dan juga harus memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar dari suatu masyarakat.

Islam adalah agama yang bertujuan umatnya adalah kebaikan dan dunia akhirat, islam mengajarkan tentang pembinaan pribadi dan keluarga. Pribadi yang baik akan melahirkan keluarga yang baik, sebaliknya pribadi yang rusak akan melahirkan keluarga yang rusak, Begitu juga sebaliknya. Allah menciptakan alam ini bukan untuk siap dipakai melainkan harus diolah dan dibangun oleh manusia menjadi suatu alam yang baik.⁶

Keluarga adalah 'umat kecil' yang memiliki pimpinan dan anggota-anggota, mempunyai tugas dan bekerja, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya, keluarga adalah sekolah tempat putra-putri bangsa belajar. Dari sana mereka mempelajari sifat-sifat mulia, seperti, kesetiaan, rahmat, dan kasih sayang, ghirah (kecemburuan positif) dan sebagainya. Kebahagiaan akan muncul dalam rumah tangga jika didasari ketakwaan, hubungan yang dibangun berdasarkan percakapan dan saling memahami, urusan yang dijalankan dengan bermusyawarah antara suami, istri dan anak-anaknya. Keluarga merasa tenang dalam pemecahan masalah dengan mengedepankan perasaan dan akal yang terbuka. Jika terjadi perselisihan maka kembalinya kepada kesepakatan dan

⁵ Mohd, idris ramulyo, *hukum perkawinan islam*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, Tahun 2002) hal.65

⁶ Badan Setatistik, *pembangunan ketahanan keluarga*, (Jakarta, :Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2016,) hlm 7

agama, karena syariat dalam hal ini sebagai pemisah.⁷ Konsep keluarga dalam Islam cukup jelas, bahkan Islam sangat mengutamakan pembinaan individu keluarga.

Istri sebagai ibu rumah tangga, mempunyai kewajiban pertama dan utama dalam mendidik anak-anaknya dalam keluarga dimasa depan mereka kelak. Kesengsaraan dan kebahagiaan anak terletak dalam pemenuhan materi, akan tetapi pemenuhan kebutuhan psikis, sosial dan agama harus benar-benar dijaga dan dipertanggung jawabkan karena anak adalah tanggung jawab orang tua. Dengan ringkas bahwa ibu yang pandai bijaksanalah yang dapat mendidik dan membesarkan anaknya sehingga menjadi anak yang soleh.⁸

Seseorang wanita dikatakan wajib terjun kedalam bidang profesi jika berada dalam dua kondisi, ketika harus menanggung biaya hidup sendiri beserta keluarga pada saat orang yang menanggungnya sudah tiada atau sudah tidak berdaya suami, orang tua atau Negara. dalam kondisi seperti itu, seorang wanita haruslah berusaha sedapat mungkin mensinkronkan kewajiban dengan tanggung jawabnya terhadap rumah tangga dan anak-anaknya.

Pengetahuan dan pemahaman keluarga sakinnah tidak menjamin bahwa suami istri akan melaksanakannya dalam sistem rumah tangga. Kehidupan keluarga merupakan suatu yang berdasarkan atau pengalaman didalam dunia teori namun harus terjun dan menerapkannya, keyataanya peraktek jauh dari pada berteori, karena perkembangan keluarga mengikuti perkembangan jaman

⁷ Mufidah, *psikologi keluarga islam berwawasan gender*, (Malang, Uin Malang Press, 2008) hlm 37

⁸ Halim Abdul Abu Suqqah, *Kebebasan Wanita*, (Jakarta, : Gema Insani Press, 1997) hlm. 425

dan faktor sosial masyarakat yang sangat berpengaruh dalam sebuah hubungan berkeluarga.

Dijaman modern ini banyak sejatinya kebutuhan sangatlah banyak karena zaman sekarang banyak bermacam-macam keinginan dan kebutuhan sangatlah dibutuhkan oleh kaum perempuan hal yang tidak butuh akan menjadi butuh karena ketertarikannya pada sebuah produk atau bahan pokok, maka dari itu banyak perempuan yang ingin bekerja demi memenuhi kebutuhan dan keinginannya dan mempertahankan hidupnya dan memperbaiki perekonomian. salah satunya membuka usaha warung kopi lesehan/kopi pangku. Persoalan Kopi Pangku tidak hanya terbatas pada aroma yang dimiliki melainkan namun beragam bisa kita nikmati kita bisa memesan pahit, manis, setengah pahit, dan juga beragam minuman yang beralkohol ada arak bali, anggur merah, bir bintang yang semua itu menjadi hidangan pagi dan malam yang dihidangkan untuk pelanggan, sekarang ini banyak Kopi-Kopi Pangku yang bermunculan dimana-mana namun yang saya ulas dalam penelitian disini di desa kesilir Kecamatan Wuluan Kabupaten Jember. Yang mana daerahnya sangat strategis yang berada dipelosok desa kesilir.⁹

Seperti yang diulas oleh peneliti diatas mereka melakukannya semua itu karena ingin memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder yang sangat meningkat oleh karena itu pelaku ingin menghasilkan uang dengan cepat atau instan mereka menyewakan lahan untuk membuka usaha warung kopi pangku. Dan dari situlah pelanggan dan masyarakat menyebutnya istilah : Warung Kopi

⁹ Zainudin Roysid, *Kehidupan Malam warung Kopi Pangku, Study Tentang Prostitusi Terselubung Warung Kopi Pangku Di Pasar Agrobis Desa Pelaosan Kecamatan Babat Kab, Lumajang*, (UIN, Sunan Ampel Surabaya, 2014).2

Panku yang dari bahasa Indonesia memangku, yang pada hakekanya minum kopi sambil mangku sambil meraba, mencium pelayan kopi pangku. Sedangkan warung adalah: tempat-tempat seseorang mencari suasana santai, melepas kepenatan dari rutinitas sehari-hari dengan berkumpul sama teman-teman sambil ditemani makanan dan minuman, fenomena kopi pangku merupakan pencitraan dari pemilik Kopi Pangku, mereka memanfaatkan perempuan-perempuan sebagai umpan dalam usahanya, namun tetap kopi pangku menggunakan nama café manggar agar masyarakat tidak mencurigai kalo itu warung kopi pangku yang meyediakan plus-plus bagi pelangganya, Perempuan kopi pangku digunakan untuk memuaskan pelanggan jika pelanggan memesan minuman keras, disinilah citra mereka digunakan dimanfaatkan untuk memuaskan konsumennya dan mencari keuntungan lebih besar, semakain lama dan semakin bayak kita memesan maka semakin bayak yang akan melayani karena disitu ada tips yang akan mereka dapatkan dari pelanggan jika pelanggan merasa puas akan pelayanannya.¹⁰

Warung Kopi Pangku meyediakan perempuan-perempuan yang seksi yang menjadi daya tarik bagi pelanggannya seperti disalah satu desa kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, yang mana menjadi incaran para lelaki hidung belang yang sudah beristri yang ingin bersenang-senang dengan para gadis-gadis kopi pangku, dimana pelanggannya betah dan juga ingin rasa kembali lagi ke warung kopi pangku, karena disitu memiliki fasilitas yang sangat lengkap dan fantastis, pelayan kopi pangku bertugas menemani

¹⁰Linda Sulis Tiyo Ningrum, *lika-liku kehidupan perempuan pekerja warung pangku di desa jurang kuping kelurahan benowo kecamatan pakal Surabaya*, UIN Sunan Apel, 2006,2

pelanggannya mengobrol sambil canda tawa sama pelanggan baik itu pelanggan yang baru maupun yang lama yang sudah berlangganan tersebut. Dan pelayan yang baru hanya bisa berkenalan dan minta nomer telfon saja jika pelanggan dan pelayannya sama-sama cocok berkenalannya, karena tidak semua Pelayan Kopi Pangku, kita bisa mendapatkan nomer telvon hanya yang cocok saja. Karena pada awal kita kesana siapa dulu yang meyambut kedatangan kita, maka dialah yang nantinya kita akan mendapatkan nomer telvonnya, karena seorang pelanggan itu senang jika disambut dengan baik, meski semuanya tidak seperti itu, akan tetapi dari datangnya sajaambutannya salamamn cium tangan meski itu kita tidak mengenalnya tapi dari situlah kita bisa mengenal lebih jauh dan nantinya akrab.

Perempuan-perempuan yang diulas disini peneliti mengkaji tentang seorang berkeluarga yang sekarang bekerja sekaligus Pemilik Kopi Pangku. Peneliti ingin mengkaji keluarga tersebut, bagaimana konsep kekeluargaan yang mereka bangun karena sebuah kehidupan rumah tangga tidak akan luput dari berbagai konflik-konflik yang mereka hadapi, selama ini baik itu dari keluarga baik dari Masyarakat atau dari saudara mereka. Karena tidak lajim seorang perempuan atau seorang istri membuka Usaha Kopi Pangku. Karena membuka usaha tersebut, pelanggannya bukan wanita akan tetapi para lelaki, disitu pasti ada kecemburuan sosial nantinya, yang kan mempengaruhi rumah tangganya maka dari itu Peneliti akan mengulas lebih dalam apa faktor-faktor yang mereka alami sehingga mereka memutuskan membuka Usaha Kopi Pangku. Dari penjelasan diatas untuk mencapai suatu keluarga yang tenang

bahagia atau Harmonis bukanlah suatu hal yang mudah, tetapi sangat sulit dan benar-benar harus dicari, karena mencapai keluarga yang harmonis masih banyak duri dan batu sanding yang harus dihilangkan terlebih dulu sehingga perlu adanya penelitian terhadap Keharmonisan Keluarga Pekerja Kopi Pangku. Apakah dalam membangun keharmonisan keluarga dari latar belakang Keluarga Pekerja Kopi Pangku, bisa mewujudkan keluarga yang harmonis, sesuai agama islam, dan juga melihat lebih jauh tentang cara membangun keluarga maupun masalah-masalah yang terjadi dalam Keluarga Pekerja Kopi Pangku. Maupun pandangan Hukum Islam terhadap Pekerja Kopi Pangku. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk mengetahuinya dan meyajikan dalam penelitian yang berjudul, ” **Keharmonisan Keluarga Pekerja Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember)**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Potret Bisnis Warung Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana Keharmonisan Keluarga Pekerja Warung Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember ?
3. Bagaimana Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan Keluarga Pekerja Warung Kopi Pangku Di Desa Kesiler Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Potret Bisnis Kopi pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

2. Untuk Mengetahui Bagaimana Keharmonisan Keluarga Sebagai Pekerja Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui tunjauan hukum islam bagaimana keharmonisan keluarga Pekerja Warung Kopi Pangku Di Desa Kesiler Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian dapat memberikan manfaat adapun manfaat yang dilakukan peneliti ini adalah :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kajian dalam bidang keilmuan khususnya dalam bidang ilmu hukum keluarga, dan juga kajian empiris terhadap membangun keharmonisan keluarga dan juga bagaimana membentuk pola komunikasi dalam membentuk keharmonisan keluarga.

b. Secara Praktisi

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan serta hasil penelitian ini sebagai setandar memenuhi tugas akhir kuliah sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana hukum (SH) fakultas syariah IAIN jember.

2. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan informasi terkait bagaimana mereka saling menjaga kepercayaan dalam membentuk keharmonisan keluarga dan

juga membangun keluarga sakinah, mawaddah, warohmah sehingga memberikan gambaran positif terhadap kehidupan masyarakat.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian, tujuan agar tidak terjadi kesalahan terhadap makna istilah sebagai mana yang dimaksud peneliti.¹¹

1. Keluarga Harmonis

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Keluarga adalah unit terkecil yang terdiri dari suami istri atau suami istri dan anaknya.¹² keluarga harmonis memiliki komitmen saling menjaga dan meluangkan waktu untuk keluarga demi kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga. Masing-masing anggota keluarga meluangkan waktu dan energy untuk kegiatan keluarga dan tidak memberikan pekerjaan atau kegiatan lain mengambil waktu keluarga.¹³

Menurut (Gerungan 2004) menyatakan keharmonisan keluarga akan terbentuk keutuhan dalam interaksi keluarga, bahwa didalamnya berlangsung interaksi social yang wajar (harmonis) dan tidak ada sikap saling bermusuhan yang disertai tindakan-tindakan yang agresif.

¹¹Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan KaryaIlmiah*,45

¹²Husain Ali Turkamani, *Bimbingan Keluarga Dan Wanita Islam*, (Jakarta,: Pustaka Hidayat,1992) Hln.30

¹³<https://www.id.Theasianparent.com/2016/8/Keharmosian-Keluarga>,diakses Pada tanggal 20 September 2019

Keharmonisan keluarga adalah keutuhan keluarga, kecocokan hubungan antara suami dan istri serta adanya ketenangan. keharmonisan ini disertai dengan suasana rumah yang teratur, tidak cenderung pada konflik dan peke terhadap kebutuhan rumah tangga

Dalam persepektif hukum islam keharmonisan keluarga disebut dengan keluarga sakinnah, yaitu keluarga yang dibina berdasarkan perkawinan yang sah. Mampu memenuhi hajat hidup lahir batin, spiritual, dan materi yang layak, mampu menciptakan suasana saling mencintai kasih dan sayang mawadah warahmat. selaras dan serasi serta seimbang, mampu menanamkan dan melaksanakan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan amal shaleh dan ahlak mulia.¹⁴

2. Pekerja

Pekerja adalah orang yang menggunakan tenaga dan kemampuannya untuk untuk mendapatkan balasan pendapatan atau upah baik itu berupa uang maupun bentuk lainnya dari pemberian kerja atau majikan.¹⁵

Menurut(Eeng Ahmad & Epi Indriani) bahwa tenaga kerja ialah seluruh jumlah penduduk yang dianggap mampu bekerja dan sanggup bekerja bila ada permintaan kerja.

3. Kopi Pangku

Kopi pangku adalah praktik penjualan kopi yang disertai peyedian layanan teman wanita untuk mengobrol, istilah kopi pangku

¹⁴Zaitun Subhan, *Menejemen Keluarga Sakinah.* (Yokyakarta, :Pustaka Pesantren, 2004) Hln. 10

¹⁵[https://www.gurupendidikn.com./](https://www.gurupendidikn.com/) 15 Oktober 2020, *Tenaga Kerja*, diakses Pada Tanggal 6 September 2020

memungkinkan pembeli kopi memangku pramusaji wanita sebagai suatu penghibur.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika berisi tentang diskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

BAB I: pada bab I berisi terkait penbahsan tentang latar belakang masalah, tujuan peneliti, fokus peneliti, manfaat peneliti, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: pada bab II berisi uraian terkait penelitian terdahulu dan kajian teori, pada penelitian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan berisi uraian terkait pembahasan teori yang dijadikan persepektif oleh peneliti. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

BAB III : pada bab III dijelaskan terkait metode penelitian yang yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian lapangan tersebut, adapun bagian dari metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek peneliti, lokasi penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap peneliti.

BAB IV : pada bab IV diuraikan terkait peyajian data beserta analisisnya bagian ini mendeskripsikan gambaran umum tentang objek peneliti dan juga data-data atau temuan yang diperoleh dalam penggunaan metode yang

¹⁶<https://id.m.wikipedia.org/>1April 2017,*Dibalik Tabir Dunia Malam*,diakses pada tanggal 6 September 2020

diterapkan dan berisi pula gagasan peneliti serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.

BAB V : pada bab V yakni penutup yang berisikan kesimpulan dari saran-saran kesimpulan ditarik dari keseluruhan pembahasan yang terkait langsung dengan fokus dan penelitian-penelitian.



BAB II

KAJIAN TERDAHULU

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian sebelumnya yang memiliki tema yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Adanya penelitian terdahulu ini bertujuan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sudah pernah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, sehingga dapat memberikan gambaran yang baru dan juga temuannya, adapun penelitian terdahulu ini adalah :

Pertama:”Skripsi yang dibuat oleh : Fathul Muslimin, Uin Sunan Ampel Surabaya Tahun 2014, **Geliat Bisnis Warung Kopi Pangku Disekitar Lokasi Wisata Relegius Makam Sunan Drajat Di Desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.** Geliat Bisnis Warung Kopi Pangku disekitar Lokasi Wisata Relegius Makam Sunan Drajat adalah sebuah bentuk usaha oleh beberapa orang dalam mencukupi perekonomian hidup dengan mendirikan sebuah Warung Kopi yang berada disekitar Lokasi Makam Sunan Drajat serta menggunakan cara dengan memperkerjakan pelayan perempuan sebagai salah satu alat untuk menarik pelanggan yang kebanyakan adalah pemuda,

Fokus penelitian ini adalah: Apa yang melatar belakangi Pemilik Warung Kopi Pangkon memilih tempat yang berdekatan dengan Lokasi Wisata Relegius Makam Sunan Drajat? Bagaimana tanggapan masyarakat sekitar dan peziarah mengenai keberadaan Warung Kopi Pangkon Di sekitar

Lokasi Wisata Relegius Makam Sunan Drajat? Mengapa Pemilik Warung Kopi Pangkon mengambil inisiatif dengan mempekerjakan remaja perempuan sebagai Pelayan Warung Kopi Pangkon?

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, agar memperoleh data peneliti yang bersifat mendalam. Tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah, observasi, wawancara, dokumentasi. Sumberdata yang diperoleh ialah berasal dari data primer dan sekunder. Data perimer merupakan data yang diperoleh dengan cara langsung dari peneliti lapangan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui data dari hasil dokumentasi maupun lain-lain

Persamaan penelitian ini dengan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama membahas warung kopi pangkon adanya pelayan perempuan sebagai daya tarik pelanggan dalam warung kopi pangkon tersebut untuk mendapatkan banyak pelanggan dan persamaan yang kedua dalam penelitian ini sebagai Bisnis Kopi Pangkon.

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah, Geliat Bisnis Warung Kopi Pangku Disekitar Lokasi wisata Relegius Makanan Sunan Drajat Di Desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Sedangkan yang akan dilakukan peneliti saat ini berfokus kepada tentang Keharmonisan Keluarga Dalam Pekerja Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Kedua “ Skripsi yang dibuat oleh : Nur Aini Hidayah Bilhaki, pada tahun 2018, **Setrategi Ketahanan Keluarga Sakinah Dalam Pandangan**

Istri Sebagai Wanita Karier Yang Bekerja Di Pengadilan Agama,

penelitian ini dilatar belakangi tentang seseorang wanita menjaga keutuhan keluarganya sebagai wanita karier sebagai mana seorang istri memiliki tanggung jawab besar menjadi ibu rumah tanga yang baik dan juga mengurus anak-anaknya.

Penelitian ini berfokus pada, Bagaimana Konsep Keluarga Sakinah Menurut seorang istri sebagai Wanita Karier yang bekerja Di Pengadilan Agama Jember? Dan bagaimana Strategi Ketahanan Keluarga Sakinah dalam pandangan Istri sebagai Wanita Karier yang bekerja Di Pengadilan Agama Jember? Jenis penelitaian'' pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif,dan menggunakan pendekatan setudi kasus dimana menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam (*versteben*), penalaran definisi tertentu dan kontek tertentu lebih bayak hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Persamaan penelitian ini dengan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada'' Konep Keluarga Sakinnah sebagai Wanita Pekerja dan sedangkan perbedaanya penelitian yang sebelumnya berfokus pada, Setrategi Ketahanan Keluarga Sakinah Dalam Pandangan Istri Sebagai Wanita Karier yang Bekerja Di Pengadilan Agama. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus kepada tentang. Keharmonisan Keluarga Pekerja Warung Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Ketiga :”Skripsi yang dibuat oleh : Ari Wibowo Febrianto , pada Tahun 2018, **Upaya Dalam Membangun Keluarga Sakinah Terhadap Mantan PSK (Study Kasus Di Kecamatan Genteng Kabupaten Bayuangi)** Penelitian ini dilator belakangi tentang peroses perjalanan seorang pekerja seksual tidak dibialang mudah perjalanan untuk mendapatkan apa yang dapat diberikan dalam kehidupan mereka, apa saja yang dapat diambil dari perjalanan mereka selama ini, serta sikap bagai mana yang diberikan terhadap ketentuan yang mereka rubah, yang kesemua itu tak terlepas dari hal-hal apa saja yang di ingin kan selama membangun keluarga sakinah.

Penelitian ini berfokus pada, Bagaimana Upaya Membangun Keluarga Sakinah Terhadap Mantan PSK? Dan apa saja Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Membangun Keluarga Sakinah terhadap Mantan PSK persepektif Hukum Islam? Jenis penelitian” menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana jenis datanya bersifat nonangka, bisa berupa kalimat,pernyataan,dokumen,serta data lain yang bersifat kualitatif dan tidak menggunakan statistic dalam analisis data penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada”membangun keluarga yang harmonis sebagai wanita penghibur dan sedangkan perbedaanya penelitian yang sebelumnya berfokus pada” , Upaya Dalam Membangun Keluarga Sakinah Terhadap Mantan PSK (Study Kasus Di Kecamatan Genteng Kabupaten Bayuangi) sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus kepada tentang Keharmonisan Keluarga

Pekerja Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Keempat Skripsi”, yang dibuat oleh: Linda Sulis Tiyo Ningrum, Universitas Uin Sunam Ampel Surabaya Tahun, 2016, **Lika-Liku Kehidupan Para Perempuan Pekerja Warung Kopi Pangku Desa Jurang Kuping Kelurahan Benowo Kecamatan Pakal Kota Surabaya.**

Permasalahan yang dikaji peneliti yakni meliputi, bagaimana interaksi para perempuan pekerja warung kopi pangku dengan pembeli atau pelanggan Di Desa Jurang Kuping Kelurahan Benowo Kecamatan Pakal Kota Surabaya? Bagaimana Interaksi Para Perempuan Pekerja Kopi Pangkon dengan Masyarakat Desa Jurang Kuping Kelurahan Benowo Kecamatan Pakal Kota Surabaya? Bagaimana Tanggapan Masyarakat Desa Jurang Kuping Kelurahan Benowo Kecamatan Pakal Kota Surabaya terhadap keberadaan Para Perempuan Pekerja Warung Kopi Pangkon? Metode yang digunakan menggunakan metode deskriptif kualitatif life history dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan teori yang digunakan dalam melihat fenomena yang terjadi pada kehidupan perempuan Pekerja Warung Kopi Pangku. Di Kawasan Wisata Jurang Kuping adalah teori interaksionalisme simbolik dan dramaturgi everi goffman.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada kehidupan perempuan sebagai Pekerja Warung Kopi Pangku, sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan adalah, Lika-liku Kehidupan Para Perempuan Pekerja Warung

Kopi Pangkon Desa Jurang Kuping Kelurahan Benowo Kecamatan Pakal Kota Surabaya. Sedangkan peneliti yang dilakukan sekarang adalah Keharmonisan Keluarga Pekerja Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terkait persamaan dan perbedaannya, penelitian ini sama membahas tentang pekerja wanita sebagai Pelayan Warung Kopi Pangku. Sedangkan perbedaannya yang dilakukan oleh penelitian berbeda dalam konsep terkait lika liku kehidupan pekerja kopi pangku dan bermasyarakat sedangkan peneliti yang dilakukan saat ini lebih fokus kepada Keharmonisan Keluarga.



Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Nama	Persamaan	Perbedaan
1.	Geliat Bisnis Warung Kopi Pangku Disekitar Lokasi wisata Relegius Makam Sunan Drajat Di Desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.	Fathul Muslimin	Penelitian ini Dengan Peneliti yang akan dilakukan adalah membahas Warung Kopi pangkon adanya pelayan perempuan sebagai daya tarik pelanggan dalam Warung Kopi Pangkon	Penelitian Ini fokus kepada bisnis Warung Kopi Pangkon demi memenuhi kebutuhan perekonomian
2.	Setrategi Ketahanan Keluarga Sakinah Dalam Pandangan Istri Sebagai Wanita Karier Yang Bekerja	Nur Aini Hidayah Bilhaki	Persamaan dari Penelitian ini dengan Penelitian yang akan dilakukan adalah Konsep Keluarga Sakinnah sebagai	Penelitian ini fokus kepada keutuhan rumah tangga sebagai Wanita Karier

	Di Pengadilan Agama		Wanita Pekerja	
3.	Upaya dalam membangun keluarga sakinnah terhadap mantan PSK(Study Kasus Di Kecamatan Genteng Kabupaten Bayuangi	Ari Wibowo Febrianto	Persamaan dari Penelitian ini dengan Penelitian yang dilakukan adalah membangun Keluarga yang Harmonis sebagai Wanita Penghibur	Penelitian ini fokus kepada faktor pendorong dan hambatan dalam membangun keluarga Sakinnah terhadap mantan PSK
4.	Lika-Liku Kehidupan Para Perempuan Pekerja Warung Kopi Pangku Desa Jurang Kuping	Linda Sulis Tiyo Ningrum	Persamaan dari Penelitian ini Dengan Peneliti yang akan di lakukan adalah Kehidupan Perempuan	Penelitian ini fokus kepada Pola interkasi Pekerja Warung Kopi Pangkon dengan pelanggan dan keberdaan dalam

	Kelurahan Benowo Kecamatan Pakal Kota Surabaya.		sebagai Pekerja Warung Kopi Pangku	Masyarakat
--	--	--	--	------------

Sumber : Dikutip dari penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

1. Konsep Keharmonisan Keluarga.

a. Pengertian Keharmonisan Keluarga

Pengertian pernikahan adalah sebuah perpaduan insting manusia antara laki-laki dengan perempuan untuk untuk menjalin suatu hubungan, namun dalam hubungan pernikahan bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan biologis sebab hubungan biologis hanya merupakan bagian kecil dari hubungan yang hakiki. Disinilah tuntunan agama islam dengan agama lainnya yang memberikan penilaian bahwa pernikahan hanya dilihat dari sisi pelampiasan kebutuhan biologis, namun berbeda dengan agama islam yang senantiasa menjunjung tinggi pergaulan penuh nilai dan mendudukan pernikahan sebagai sarana untuk mencapai tujuan mulia dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁷

Keluarga harmonis (Sahli 1994) mengatakan keluarga yang terbentuk bilamana suami istri itu hidup dalam ketenangan lahir batin,

¹⁷A. Muhalli mudjad, *Menikah Engkau Menjadi Kaya* (Jakarta, Mitra Pustaka, 2003) hlm.41

karena merasa cukup puas terhadap segala sesuatu yang ada dan apa yang telah tercapai dalam melaksanakan tugas-tugas kerumah-tanggaan, baik itu tugas kedalam maupun keluar, meyangkut juga nafkah seksual pergaulan antar anggota keluarga dalam masyarakat dalam keadaan rumah tangga yang harmonis.¹⁸

Sebab segala aspek kehidupan masyarakat moral, rohaniah, kesehatan, sosial politik maupun lainnya adalah bagian dari bentuk peribadatan kepada Allah SWT. Islam memandang pernikahan sebagai realistik yang mengandung nilai-nilai ibadah dan ketentraman jiwa sebab pengertian ibadah sangat luas setiap amal yang dilandasi dengan niat mencari keridhoan Allah SWT.

Dalam kewajiban yang harus dipenuhi dalam hak dan kewajiban suami istri sebagai mana suami harus member nasihat, meyuruh dan mengingatkan untuk berbuat baik serta meyenangkan hati istri, memberikan segala sesuatu kebutuhan hidup berumah-tangga sesuai dengan kemampuannya, bersikap lemah lembut dan berbuat baik kepada istri, karena pada umumnya mereka kurang sempurna akal dan agamanya, menuntun istri dalam kebaikan serta kewajiban lainnya ketika suami tidak ada dirumah istri wajib menjaga kehormatan suami serta keluarga, jangan keluar rumah tanpa seizin

¹⁸<https://kajian.pustaka.com./29-juni-2020>, *Keharmonisan Keluarga (Pengertian, Apek, Faktor Mempengaruhinya)*. Diakses Pada Tanggal 6 September 2020

suami,serta memelihara hubungan tetap terjaga dan harmonis dalam rumah tangga.¹⁹

b. Dasar Hukum Keharmonisan Keluarga

Firman Allah dalam surat Ar-rum Ayat 21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir²⁰.(QS Ar-Rum ayat 21)

Kasih sayang yang tertanam dalam hati dan menjadi kelembutan dalam sikap tindakan dan ucapan akan memberikan ketenangan kalbu karena pasangan yang tingkah lakunya lemah lembut akan banyak mendapatkan kebahagiaan dalam kehidupannya. begitupun dalam berkeluarga jika suami mempunyai sikap lemah lembut pada istri, dan juga keluarga, dalam masyarakat berbaur dengan baik maka suasana akan dirasakan yaman tentram, keluarga menjadi harmonis, bayak teman yang menyukai dan juga dihormati.²¹

Keharmonisan keluarga ialah ditandai dengan hubungan yang bersatu padu, komunikasuh terbuka dan kehangatan diantara anggota

¹⁹ Al-Ghazali Imam, *Rumahku Surgaku*, (Yokyakarta, Mitra Pustaka, 2004).hlm.181

²⁰Abdullah Karim,*Alqur'an Dan Terjemahan Bahasa Banjar*, (Jakarta, Puslitbang Lektur Dan Khazanah Keagamaan, 2017) Hlm.45

²¹Drajat,Zakiyah,*Ketenangan dan Kebahagiaan Keluarga*,(Jakarta, Bulan Bintang,1975) Hlm.9

keluarga, semakin harmonis dalam hubungan keluarga maka semakin positif hubungan dan komunikasi diantara anggota keluarga. Keluarga harmonis hanya akan tercipta kalau kebahagiaan salah satu anggota keluarga berkaitan dengan anggota keluarga lainnya. dengan kata lain antara keinginan suami istri dan juga keinginan kedua orang tua masing-masing dari suami maupun istri. ingin menciptakan suatu keinginan-keinginan serta cita-cita dan harapan dari masing-masing anggota keluarga.

Firman Allah Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 223.

نَسَاؤُكُمْ حَرْثٌ لَّكُمْ فَاتُوا حَرْثَكُمْ أَنَّى شِئْتُمْ وَقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ
وَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَعْلَمُوا أَنَّكُمْ مُلْقَوُهُ^ط وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢٢٣﴾

Artinya:” Istri-istimu adalah ladang bagimu, maka datangilah ladangmu itu kapan saja dan dengan cara yang kamu sukai. dan utamakanlah (yang baik) untuk dirimu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu (kelak) akan menemui-Nya. dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang beriman.²²(QS. Al-Baqarah, 223

c. Hak dan kewajiban Suami Istri

a. Hak dan Kewajiban Bersama

1) Saling Menghargai Pasangan

Yang mana selalu menjaga kerukunan hidup suami istri harus dibina atas dasar sikap saling menumbuhkan rasa cinta

²² Mushaf, Al-Majid, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 7

dan kasih sayang dalam memelihara pernikahan agar tetap harmonis jangan sampai ada sesuatu yang disia-siakan atau terabaikan suami istri harus merasa saling diperlukan dan dicintai.²³

2) Saling Menghormati

Dalam hal ini suami istri harus saling menghormati menjaga ahlak dengan baik, dan juga saling menghormati kedua orang tua, atau mertuanya serta keluarga lainnya.

3) Kerja Sama Dalam Membina Rumah Tangga

Kedamaian dan kebahagiaan keluarga akan tercapai apabila keduanya sebagai suami istri saling bekerja sama dalam melaksanakan tugasnya. Baik dalam pembinaan anak serta lain-lain yang bersangkutan dengan kekeluargaan.

4) Sikap Sabar Dalam Mengatasi Emosi

Kehidupan berumah tangga pasti akan ada yang namanya pertengkaran dan perselisihan antara suami istri yang akan mengakibatkan perceraian, namun untuk memelihara kelestarian rumah tangga suami istri harus bersikap sabar dalam menghadapi tantangan hidup, dan mampu menahan emosi apabila kemarahan itu terjadi dalam rumah tangga.

d. Kewajiban Suami Terhadap Istri

1) Suami hendak memeberikan nafkah

²³Abdulllah Salim, *Islam Membina Rumah Tanggadan masyarakat*, (Jakarta,: Media Dakwah,1996)Hlm. 120

Nafkah lahir, diaman suami harus memberikan makan minum serta keperluan yang dibutuhkan istri, dari tempat tinggal, serta perabotan-perabotan rumah tangga, dan juga nafkah batin yang harus dipenuhi oleh suami terhadap istri dengan baik dan layak maupun hubungan psikologis dalam rumah tangga.²⁴

2) Menunjukkan Rasa Kasih Sayang

Kewajiban suami harus memerlakukan istri dengan penuh kasih sayang pada istri. Jika suami sedang marah,kesal kepada istri janganlah memukul istri hendaklah suami harus menahan emosi, bicarakan dengan baik apa kesalahan istri yang dilakukan yang membuat suami marah, suami tetap harus menunjukkan rasa kasih sayang kepada istri.

3) Menggauli Istri Dengan Baik

Dalam hal ini suami bergaul dengan istri dengan baik dalam hal berinteraksi denagan istri secara santun, sopan.Jangan berkata kasar kepada istri karena seorang istri sangat rapuh jika suami marah-marah, tunjukan rasa wibawa kepada istri sebagai kepala ruamah tangga agar menjadi keluarga yang harmonis.

4) Memaafkan Istri Bila Berbuat Salah

Maaf kanlah jika istri berbuat salah jangan saling egois, karena dalam islam saling memaafkan sangatlah dianjurkan, ajarilah istri dengan baik dan mencoba berkomunikasi dari

²⁴https://www.goglee.co.id/2014/5/keharmonisan_keluarga_hak_dan_kewajiban_suami_istri.html di akses pada tanggal 7 oktober 2020.

kesalah yang dilakukan agar kedepannya tidak terulang kembali, sebab kesalah istri juga kesalahan suami dikarenakan semua perbuatan istri suamilah yang harus bertanggung jawab.

5) Kewajiban Istri Terhadap Suami

1) Melayani Suami

Melayani suami adalah tugas yang harus dilakukan oleh istri sebab itu adalah sebuah kewajiban yang harus ditunaikan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keberlangsungan keturunan. Jika istri menolaknya maka berdosa karena tidak mau menerima ajakan suami, terkecuali dengan adanya suatu udzur.²⁵

2) Taat Kepada Suami

Bagi seorang istri wajib mentaati suami yang sudah menjadi kepala rumah tangga, sebab seorang suami adalah pemimpin dalam rumah tangganya sebagai imam yang harus menuntun jalannya kebaik terhadap istri.

3) Menjaga Kehormatan Diri

Seorang istri harus menjaga kehormatan dirinya dan suaminya, istri harus menjaga dirinya ketika berda diluar rumah, jagalah pandangan, tampilkan kecantikan dihadapan suami ketika didalam rumah, istri tidak boleh berduan dengan

²⁵ Syaikh Mahmud AL-Mashari, *Perkawinan dalam Terjemahan Imam Firdaus*, (Jakarta, :Qisthi), 5

orang lain kecuali dengansuami, menjaga kehormatan suami agar tidak mengarahkan kepada suatu fitnah

2. Aspek-Aspek Keharmonisan Keluarga.

1) Menciptakan Beragam Dalam Rumah Tangga Yang Harmonis

Suatu keluarga dapat dikatakan harmonis jika cirri-ciri yang melatar belakangi keharmonisan keluarga sudah terpenuhi dan pencapaian, dalam keluarga harmonis kunci utama terletak pada kesepahaman hidup antar suami istri, karena kecilnya kesepahaman dan usaha untuk saling memahami ini akan membuat keluarga menjadi rapuh,dibawah ini kunci utama dalam membentuk keluarga harmonis.²⁶

2) Rasa cinta kasih sayang

Rasa Kasih Sayang tanpa keduanya rumah tangga tidak akan berjalan harmonis, karena keduanya adalah langkah awal untuk menjalankan kehidupan ruamah tangga harmonis.

3) Adaptasi

Adaptasidalam segala jenis intraksi masing-masing, baik perbedaan tujuan, pemikiran, serta kemauan dan semua hal yang melatar belakangi masalah, semua itu harus didasarkan pada satu tujuan, yaitu tujuan membangun keharmonisan rumah tangga.

Pemenuhan nafkah lahir dan batin dalam keluarga, denga nafkah maka

²⁶Sarlito Sarwono Wirawan, *Menuju Keluarga Bahagia*,(Jakarta, :Bathara Karya Aksara,1982)
Hlm.2

harapan keluarga dan anak dapat terealisasi sehingga tercipta kesinambungan dalam rumah tangga.

4) Mempunyai Waktu Bersama

Keluarga yang harmonis selalu menyediakan waktu untuk bersama keluarganya, baik itu hanya sekedar berkumpul, makan bersama, menemani anak bermain dan mendengarkan masalah dan keluhan-keluhan anak. Dalam kebersamaan tersebut anak merasa dirinya dibutuhkan dan diperhatikan oleh orang tuanya sehingga anak betah tinggal dirumah.²⁷

5) Komunikasi Yang Baik

Komunikasi merupakan dasar bagi terciptanya keharmonisan dalam sebuah rumah tangga. (sebagaimana dikutip oleh Kartini Kartono) mengemukakan bahwa remaja akan merasa aman apabila orang tuanya tampak rukun, karena akan memberikan rasa aman dan ketenangan bagi anak. Komunikasi yang baik dalam keluarga juga dapat membantu remaja untuk mencegah permasalahan yang dihadapinya diluarrumah. Dalam hal ini selain berperan sebagai orang tua ibu dan ayah juga harus berperan sebagai teman, agar anak lebih leluasa dan terbuka dalam menyampaikan semua permasalahan.

6) Rumah Tangga Didirikan Berlandasan Ibadah

Peroses yang berlangsung dimulai dari cara memilih pasangan, meminang, hingga pernikahan. Sebaiknya serangkaian dari peruses

²⁷Kartono Kartini, *Patologi Sosial 2 dan Kenakalan Remaja*, (Jakarta, : Rajawali Press, 2003)h.76

tersebut tidak dikotori dengan maksiat kepada Allah SWT. Hal ini sangat berbedada dan berpengaruh ketika membangun rumah tangga yang dinaungi suasana ibadah, dengan tunduk terhadap aturan Allah SWT. Sehingga permasalahan apapun akan mudah diselesaikan.²⁸

7) Meminimalisir Konflik

Faktor lain dalam menjaga keharmonisan adalah kualitas dan kuantitas konflik yang minim, jika dalam keluarga sering terjadi perselisihan dan pertengkaran, maka suasana tidak lagi meyenangkan. Dalam keluarga harmonis setiap anggotanya berusaha meyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan mencari peyelesaian terbaik dari setiap permasalahan yang dihadapi.

8) Hubungan Yang Erat

Hubungan erat antar anggota keluarga juga menentukan keharmonisan keluarga, apabila dalam suatu keluarga tidak memiliki hubungan yang erat, maka antar anggotanya tidak ada lagi rasa saling memiliki dan rasa kebersamaan kurang. Hubungan yang erat antar anggota keluarga ini dapat diwujudkan dengan adanya kebersamaan, komunikasi yang baik antar anggota keluarga dan saling menghargai.

9) Memiliki Tanggung Jawab

Suami istri yang bertanggung jawab tentu melaksanakan tugasnya dengan baik, rumah tanga akan berjalan lancar jika keduanya

²⁸Muhamada Asmawi, *Nikah (Dalam Perbicangan Dan Perbedaan)*,9Surabaya,,: Darussalam,2004) h. 191

benar-benar melaksanakan tugas kewajibannya dengan baik yang didasari oleh rasa tanggung jawab.

10) Saling Pengertian

Persoalan-persoalan yang terjadi didalam keluarga yang dapat menimbulkan perkecokan akan dapat teratasi jika keduanya saling meyadari dan menanamkan saling pengertian.

11) Memiliki Sikap Kedewasaan

Seseorang yang memiliki sikap kedewasaan tertentu dalam menghadapi setiap persoalan dalam keluarga selalu menggunakan pertimbangan yang bijaksana, mampu berfikir logis, mampu mempertimbangkan sesuatu yang adil. Sabar dalam menerima musibah, dan mampu mengendalikan diri.

3. Tinjauan Hukum Islam.

1) Tinjauan Hukum Islam Tentang Pekerja Wanita

Dalam pekerja informal memang memang sudah ditantang sejak awal dan juga keberanian perempuan memasuki sektor informal lebih banyak didukung oleh faktor kebutuhan, sebagai perempuan mereka di didik, di asuh, dan di besarkan dalam kerangka stereotip jender, di kala kecil mereka di paksa pemalu, tidak perkasa dan lain sebagainya, menjelang dewasa di disiapkan untuk menjadi istri yang patuh pada suami, menunggu rumah dan menjaga anaknya.²⁹

²⁹ Gardiner Mayling Oey, *Perempuan Indonesia Dulu Dan Kini*, (Jakarta, PT, Gramedia Pustaka Utama, 1996) hlm. 240

Sebagai wanita atau sebagai ibu rumah tangga indologi sangat berpengaruh kepada perempuan ketika harus mencari nafkah lebih banyak yang berfikir untuk memilih pekerjaan maka tak heran jika wanita bekerja sebagai pelayan, pedagang, penjahit, penjual makanan, atau dibidang jasa rumah tangga dan lain-lain.demi memenuhi kebutuhan. Meskipu keluarga sadar bahwa mereka membutuhkan tambahan pendapatan, mereka sulit menerima peran ganda perempuan karena ia harus belajar memulai usaha, namun tugas dan bebanya sebagai ibu rumah tangga masih harus dilaksanakan.

Menurut syeh Yusuf Al- qordowi Mengatakan bahwa wanita atau istri boleh membantu perekonomian keluarga atau bekerja bahkan sunnah atau wajib apabila wanita tersebut telah menjadi janda dan tidak ada yang bisa menanggung kebutuhan ekonomi sendirinya.

Mencari nafkah yang dilakukan oleh istri untuk kebutuhan keluarga tetap diperbolehkan dengan ketentuan tidak melanggar syariat islam.³⁰

- a. Bekerja Di bar
- b. Menjual Minuman Keras
- c. Melayani Laki-laki Lajang
- d. Mewajibkan dirinya untuk berhubungan dengan laki-laki lain.
- e. Istri bekerja harus mendapat izin dari suami
- f. Menutup aurat

³⁰ Muhamad Alwi Maliki, *Etika Islam Tentang Sistem Keluarga*,(Surabaya, : Mutiara Ilmu, 1995) h.12

- g. Menjaga pandangan
- h. Tanggung jawab kepada keluarga

Dalam pengertian Undang-undang juga di jelaskan menurut Pasal 1 dan 3 No, 13 Tahun 2013, tentang ketenaga kerjaan pekerja atau buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuklain. Sedangkan pengertian tentang ketenaga kerja pada pasal 1 dan 2 adalah , tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

2) Pengertian Zina

Zina adalah aktivitas bersebadan antara laki-laki dan perempuan yang tidak terjalin oleh ikatan dalam pernikahan yang sah.menurut agama. Islam memandang pezinaan sebagai dosa besar yang dapat menghancurkan tatanan kehidupan keluarga dan masyarakat.Dan juga merusak tatanan kehidupan pribadi.

3) Macam-Macam Zina

a. Zina Muhshan

Zina yang dilakukan oleh seseorang laki-laki dan perempuan yang sudah pernah menikah, hokum zina huhshan harus dirajam sampai mati, jika memnuhi saksi sejumlah empat orang saksi.³¹

³¹ Rahmat Hakim, *Fiqih Jinayah*,(Bandung, : CV.Pustaka Setia, 2000) Hln. 92

b. Zina Guiru Muhshon

Zina yang dilakukan seseorang laki-laki dan perempuan yang belum pernah menikah atau masih perjaka atau gadis.

c. Zina Al-Laman

Zina yang dilakukan dengan menggunakan panca indra seperti zina mata dimana ketika seseorang memandang lawan jenis dengan perasaan senang dan berpotensi membangkitkan sahwas.

d. Zina Hati

Zina Hati ketika memikirkan atau menghayalkan lawan jenis dengan perasaan bahagia

e. Zina Tangan

Zina Tangan merupakan zina yang dilakukan dengan sengaja memegang bagian tubuh lawan jenis atau dirinya diikuti perasaan senang dan menimbulkan sahwas.

4) Dasar Hukum

الزَّانِي لَا يَنْكِحُ إِلَّا زَانِيَةً أَوْ مُشْرِكَةً وَالزَّانِيَةُ لَا يَنْكِحُهَا إِلَّا زَانٍ أَوْ

مُشْرِكٌ وَحُرِّمَ ذَلِكَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ ﴿٣٢﴾

Artinya: Laki-laki berzina tidak mengawini melainkan perempuan yang berzina, atau perempuan yang musyrik dan perempuan yang berzina tidak dikawini melainkan oleh laki-laki yang berzina atau laki-laki musyrik dan demikian itu diharamkan atas orang-orang yang beriman³².(Q.S An-nur Ayat 3)

³²Abdul Rahman, *Penjelasan Lengkap Hukum-Hukum Allah*,(Jakarta, : PT.Raja Grafindo Persada,2002) H.308

Berdasarkan ayat diatas, diketahui bahwa zina telah diatur dalam hukum islam telah diatur secara rinci dalam al-Aur'an bahwasannya perbuatan zina adalah dosa besar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini banyak bekerja menggunakan prosedur-prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, jadi peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Study Lapangan sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Study Kasus, karena dalam penelitian ini berfokus kepada Keharmonisan Keluarga Pekerja Warung Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.³³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana tempat atau objek dimama penelitian dilakukan adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan bagian penting dalam memperoleh sebuah data dalam penelitian ini pencarian data diperoleh dari informen dengan menggunakan tehnik purposive sample disebut sampel bertujuan yaitu memilih sampel berdasarkan penilaian tertentu karena unsur-unsur atau unit-unit yang dipilih dianggap mewakili populasi.dalam penelitian ini subjek penelitian meliputi :

³³ Bahder Johan Nasition, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2016) hlm. 3

1. Pemilik Warung Kopi Pangku
2. Pelayan Warung Kopi Pangku
3. Kades
4. Pelanggan Warung Kopi
5. Ibuk Leha selaku Pemilik Warung Kopi Pangku
6. Mbak Siti Maimunah selaku Pekerja Kopi Pangku
7. Mbak Della selaku Pekerja Kopi Pangku
8. Nurul Iksan Pelanggan Warung Kopi Pangku
9. Ilyas pelanggan Warung Kopi Pangku
10. Ikmal Pelanggan Kopi Pangku
11. Siyitno selaku Kepala Desa Kesilir

D. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian ilmiah diperlukan adanya data yang relevan dengan persoalan yang dihadapi, karena kualitas data juga ditentukan oleh kualitas alat pengambilan/pengukuran. Oleh karena itu, adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan cara pengamatan terhadap peran yang sedang dilakukan dan dapat diamati dengan mata kepala.³⁴

Observasi dapat disimpulkan bahwa suatu cara untuk memperoleh kegiatan penelitian yang dilakukan secara berlangsung terhadap

³⁴ Amiruddin dan Zainal Asikin, *pengantar metode penelitian hukum* (Jakarta : PT Raja GrafindoPersada,2013) hlm. 80

fenomena-fenomena yang berada pada objek penelitian dengan mengadakan pencatatan secara sistematis terhadap kajian yang di butuhkan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu dengan bertujuan yang dilakukan kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.³⁵

Adapun tehnik wawancara (Interview) yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur adalah wawancara dimana sifatnya lebih terbuka, bebas dan pihak yang diajak wawancara dimintai sebuah pendapat serta komitmen dalam berumah tangga.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali dan penyebaran dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, dan rekaman.³⁶

Dalam penelitian ini data yang didapatkan melalui dokumentasi melalui, wawancara kepada pemilik warung kopipangku, pelayan warung

³⁵ Ibid, 82

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, Jurnal eprint ums, 2013, hlm 2

kopi pangku, pelanggan kopi pangku, masyarakat Di Desa Kesilir, dan Kepala Desa beserta Sekdesnya.

E. Tehnik Analisis Data

Menurut Milles dan Hurbeman, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, reduksi data, peyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai alur tersebut lebih jelasnya sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Peyajian data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada pedyerhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan reduksi data berlangsung terus menerus selama peroyek yang berorientasikan penelitian kualitatif berlangsung, terjadilah tahap reduksi selanjutnya(membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/tranformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun reduksi data merupakan bagian dari analisis reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.³⁷

³⁷Milles dan Hurbeman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta Universitas Indonesia Pres, 1992) hlm. 16

b. Peyajian Data

Milles dan Hurbeman, membatasi suatu peyajian sebagai kesimpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan mereka meyakini bahwa peyajian-peyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi, jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seseorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikasihikan oleh peyajian sebagai suatu yang mungkin berguna.

c. Menarik Kesimpulan

Penarik kesimpulan menurut milles dan hurberman hanyalah bagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu peruses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dimana dimana usaha hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan datantemuan dilapangan. Lebih jauh lagi peneliti validasi data tringulasi, tringulasi adalah tiknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari sebuah informan /sumber yang berbeda. Jadi triangulasi yaitu tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik pengumpulan data yang berbeda.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan (Pra Risetd)

- a) Dentifikasi masalah
- b) Penentuan Judul
- c) Pemilihan Dan Perumusan Masalah
- d) Peyusunan Proposal penelitian
- e) Meyiapkan intrumen Untuk pengumpulan data (meyusun pertayaan untuk wawancara, meyiapkan alat perekam,dan kamera).³⁸

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a) Menglakukan pungumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumenasi kepada subjek dan objek penelitian.
- b) Mengelola data untuk memilah dan memilih data yang didapatkan dari dari lapangan sesuai fokus penelitian.
- c) Melakukan penarikan kesimpulan

3. Tahap Akhir Penelitian (Pasca Risetd)

1. Melakukan penjilidan laporan penelitian skripsi
2. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing

³⁸ Tim peyusu, *pedoman penulisan karya ilmiah*, (jember,IAIN Jember press, 2015), hlm. 47

3. Mempertanggung jawabkan hasil penelitian dihadapan dewan pengujskripsi



BAB IV

PEYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Dari gambar teori diatas maka penulis menyajikan hasil penemuan Observasi dan analisa data-data yang ditemukan dari lapangan dan disesuaikan dengan landasan toeri di atas. Dari beberapa gambaran objek penelitian Skripsi adalah sebagai berikut :

1. Sejarah Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Menurut cerita para sesepuh bahwa asal usul Desa Kesiler pada zaman dahulu merupakan wilayah jalur utama antara kerajaan majapahit Blambangan di Banyuwangi. di sebelah timur Desa Kesiler dahulu di huni oleh Orang-orang suku Madura Tepatnya Di wilayah Ambulu, yang artinya tempat istirahat (Ambugelu) Disebelah timur wilayah Desa Kesilir terdapat peninggalan sejarah berupa lumping atau lesung yang digunakan sebagai Lonceng permainan sabung Ayam. Lumpang itu dikenal dengan Nama, lumping Kenteng.³⁹

Di wilayah itu dahulu digunakan oleh pelancong dari Kerajaan Belambangan sebagai tempat sabung Ayam dan suatu ketika salah seorang perajurit Blambangan yang bernama, Panji Laras bertaruh sabung Ayam Di Wilayah tersebut, Ayam milik Panji Laras terjatuh Ayam tersebut dimandikan air yang diambil dari sumur “Sumur Agung”

³⁹ *Profil Desa Kesiler*, 8 Juli 2020

yang terletak diperkirakan disebalah baratnya Dam Kluih baratnya kurang lebih 200m sisi selatan sungai setelah ayam tersebut dimandikan

Lalu di jemur tiba-tiba berhembuslah angin dari arah selatan silir-silir (bahasa jawa), sehingga membuat Ayam Jago milik Panji Laras sehat kembali dan bertarung lagi yang akhirnya menang maka saat itulah daerah itu disebut **Kesilir**. Sesuai dengan cerita tersebut penguasa di Desa Kesilir adalah seorang prajurit Blambangan bernama Wono Truno hingga saat ini uraian-uraian Nama Kepala Desa adalah berikut.⁴⁰

Tabel 4.1
Pengelola Desa

Kepala Desa	Tahun
Wono Truno	Tahun 1870- 1887
Singo Brojo	Tahun 1887- 1898
Ponco Kuromo	Tahun 1898- 1920
Sastro Sentono	Tahun 1920- 1923
Wangsi Diharjo Diran	Tahun 1923- 1942
Prawiro Admo Padimin	Tahun 1942- 1944
Satar Karyo Diharjo	Tahun 1944- 1947
Mangku Sukaryo	Tahun 1947 (7 hari) Pjs
Harjo Jemangin	Tahun 1947 (15hari) Pjs
H. Peki	Tahun 1947- 1949

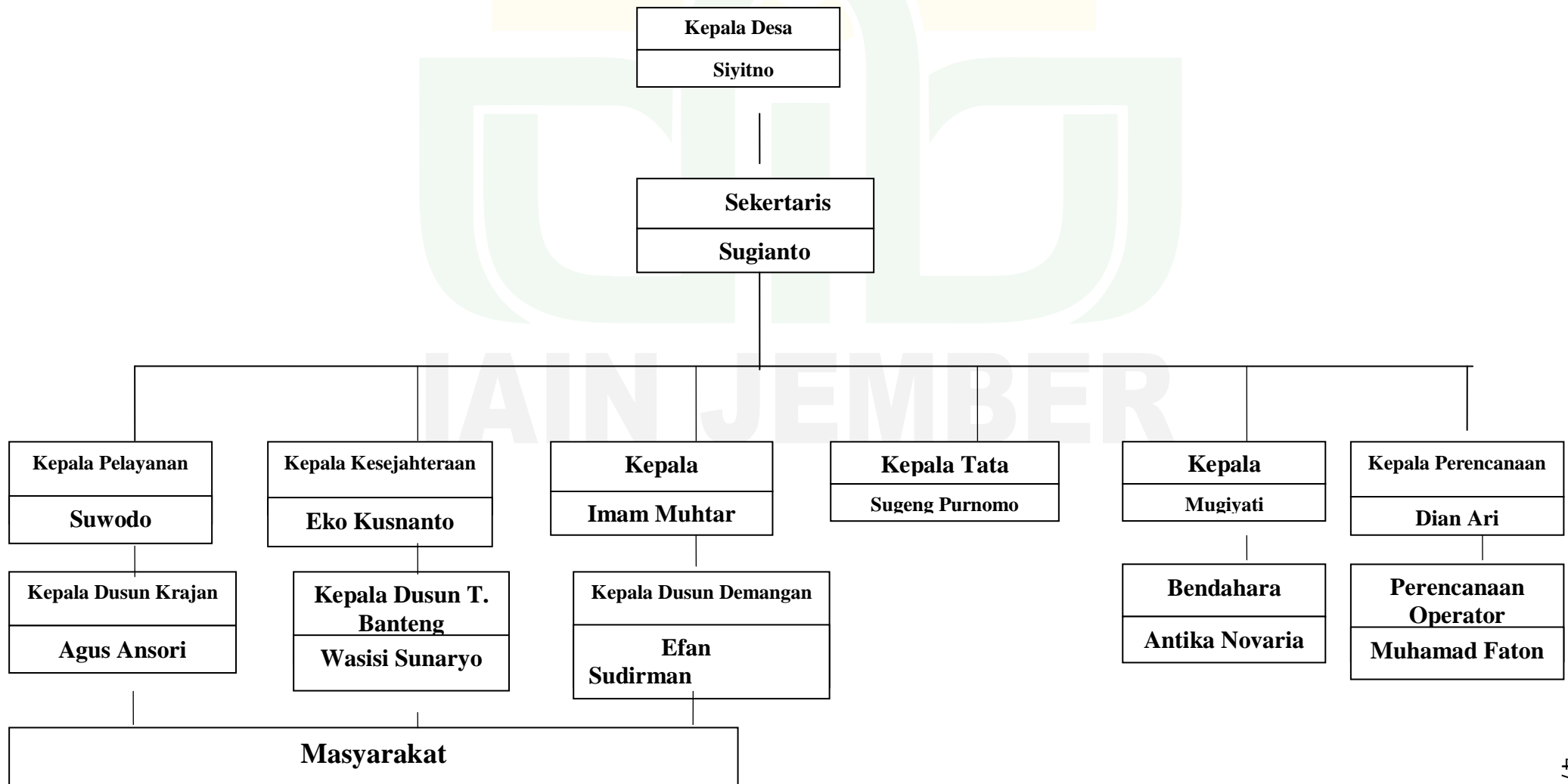
⁴⁰ *Profil Desa Kesiler*, 8 Juli 2020

Satar Karyo Diharjo	Tahun 1949- 1967
Saeran	Tahun 1967- 1968.Pjs
Syakib Aslamy	Tahun 1968- 1985
Roebingan	Tahun 1985- 1989 .Pjs
H. Moh. Syakum	13-12-1989s/d27-10-1990.Pjs
Roebingan	27-10-1990s/d09-09-2003
Ir. Khotib Yulianto	09-09-2003s/d09-08-2009
Kahar	09-08-2009s/d05-12-2009.Pjs
Nur Rokhim ,S,E.sos	05-12-2009s/d05-012-2014
Umi Nurianah,S.sos	05-12-2014s/d11-12-2014.Pjs
Suyitno	11-12-2014s/d sekarang

(Sumber Data : Intrumen Pendataan Profil Desa Kesilir 2015)



**Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Kesilir
Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember**





Dari uraian maap diatas desa kesilir terbagi menjadi 3 dusun atau Wilayah sebagai berikut.⁴¹

1. Dusun Krajan dinamakan kerajan karena daerah yang ditempati pemerintah pada saat itu diibaratkan tempat kerajaan. Maka daerah tersebut di namakan Krajan.
2. Dusun Tegal Banteng dinamakan Tegal Banteng karena daerah tersebut terdapat sebuah kubangan yang dipergunakan oleh banteng-banteng berkumpul, maka ahirnya daerah tersebut dinamakan Tegal Banteng.
3. Dusun Demangan di namakan Demangan karena ada seseorang yang bernama Panco Menggolo yang berasal dari Mangkang Dongdong semarang Jawa Tengah yang dibantu 100 orang bersama-sama

⁴¹ *Profil Desa Kesiler*, 8 Juli 2020

membuka hutan dan saatitu pula Panco Menggolo diangkat menjadi seorang Demang, sepeninggalan Demang Panco Menggolo anggotanya pindah kelain tempat dan tempat yang ditinggalkan itu ahirnya dinamakan Demang.

Dari Peta tersebut ada batas wilayah yang berdampingan yang mana batas-batas kecamatan dengan Kecamatan yang lain yang mana sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara Hutan Gunung Manggar.
- b. Sebelah Desa Tegal Sari Kecamatan Ambulu.
- c. Sebelah Selatan Desa Sabrang Kecamatan Ambulu.
- d. Sebelah Timur Desa Tandjung Redjo Kecamatan Wuluhan.⁴²



⁴² *Profil Desa Kesiler*, 8 Juli 2020

Tabel. 4.2
Potensi Wilayah

Luas Pemukiman	Luas(Ha)
Luas pemukiman	1,8 Hektar
Luas Persawahan	1,461 Hektar
Luas Perkebunan	68,5 Hektar
Luas Kuburan	1,5 Hektar
Luas Pekarangan	0,16 Hektar
Luas Taman	2,76 Hektar
Luas Perkantoran	15 Hektar
Luas PerasanaLainnya	91,181 Hektar
Luas Wilayah	1.262.683 Hektar

(Sumber Data : Intrumen Pendataan Profil Desa Kesilir 2015)

Setelah melihat potensi wilayah di Desa Kesilir tersebut bisa dibilang cukup subur dengan melihat tabel tersebut antara persawahan dan perkebunan sangat luas, jadi masyarakat kesilir kebanyakan yang bekerja sebagai petani dan berkebun. Namun tak semuanya masyarakat memiliki lahan perkebunan dan persawahan tersebut terkadang masih banyak masyarakat bekerja sebagai buruh dalam istilah menyewa kadang ada yang ngedok milik sawah orang lain itu pun sangat minim sekali dari pendapatan terkadang semua bercocok tanam tersebut membawakan hasil yang memuaskan terkadang malah sebaliknya keringat tak sesuai

dengan hasilnya dikarenakan banyaknya hama yang sering merusak Ladang Dan Persawahan Masyarakat tersebut.⁴³

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Di Tiap Dusun

No	Dusun	JumlahPenduduk			Jumlah KK	Jumlah KK Miskin
		L	P	Total		
1.	Krajan	2,965	4,861	7,826	668	92
2.	T. Banteng	3,205	3,783	6,988	1.376	172
3.	Demangan	3,317	4,016	7,333	1.424	180
4.	-	-	-	-	-	-

(Sumber Data : Intrumen Pendataan Profil Desa Kesilir 2015)

Berdasarkan data yang sudah di dapat dari Kantor Kepala Desa maka jumlah dari ketiga Dusun tersebut. Dusun Krajan jumlah perempuan 2,965 lebih banyak Dusun Tegal Banteng yang mana jumlahnya 3,205 sedangkan Dusun Demangan lebih banyak diantara kedua Dusun yaitu 3,317. Sedangkan jumlah Laki-laki Di Dusun Krajan lebih banyak dibandingkan dengan dusun Tegal Banteng yang hanya ada 3,783, sedangkan Di Dusun Demangan lebih banyak yaitu 4,016 di banding Dusun Tegal Banteng. Dan jumlah KK Di Dusun Karajan jumlah 668 KK jumlah yang Paling sedikit di antara Dua dusun Tersebut, Dusun Tegal Banteng 1.376 KK. Sedangkan Dusun Demangan 1.424 KK. Jumlah

⁴³ *Profil Desa Kesiler*, 8 Juli 2020

KK yang miskin Dusun Krajan 92 KK miskin sangat sedikit Masyarakat yang kurang mampu Di Dusun Krajan di bandingkan Dusun Tegal Banteng yang mana jumlahnya 172 KK miskin sedangkan Dusun Deamangan berjumlah 180 KK miskin. yang keduanya sangat banyak sekali Masyarakat yang kurang mampu.⁴⁴

Tabel 4.4
Pertumbuhan Penduduk

JenisKelamin	Tahun				Rata
	2012	2013	2014	2015	Rata
Laki-Laki	7.353	7.476	7.628	7.872	1,80%
Prempuan	7.408	7.545	7.651	7.545	2.2%
Jumlah	14.761	15.021	15.279	15.417	0,58%

(Sumber Data : Intrumen Pendataan Profil Desa Kesilir 2015)

Melihat tabel diatas dari tahun 2012 sampai 2015 masa pertumbuhan antara Laki-laki dan perempuan lebih banyak pertumbuhan Perempuan dari pada Laki-laki selisih antara 4% dari pertumbuhan Perempuan dan dari tahun 2015 ahir antara Laki-laki dan Perempuan dari semua jumlah rata-rata yaitu 0,58%. adu dari Tahun ketahun pertumbuhan antara Laki-laki dan Perempuan melihat tabel terus berkembang dari pertumbuhan Penduduknya.⁴⁵

⁴⁴ *Profil Desa Kesiler*, 8 Juli 2020

⁴⁵ *Profil Desa Kesiler*, 8 Juli 2020

Tabel 4.5
Luas Tanaman Pangan

No.	Uraian	Satuan (Ha)	Satuan (Ha) / Ton
1	Padi Sawah	435,620	6,75
2	Jagung	24,5	147
3	Kacang Kedelai	2,7	8,1
4	Kacang Panjang	2	20
5	Cabe	26	12
6	Tomat	7	28
7	Kubis	23	40
8	Sawi	-	-

(Sumber Data : *Intrumen Pendataan Profil Desa Kesilir 2015*)



Tabel. 5.5
Mata Pencarian

Mata Pencarian	Tahun 2014		Tahun 2015	
	L	P	L	P
Petani	2004	512	2004	512
Buruh Tani	1.091	625	1.091	623
Buruh Migran laki''	7	-	7	-
Buruh Migran wanita	-	8	-	8
P Negeri Sipil	230	50	235	57
Pengrajin Industri RT	19	55	25	53
Pedagang Keliling	1	15	1	15
Peternak	901	5	906	6
Nelayan	2	-	2	-
Montir	12	-	12	-
Dokter Swata	5	-	5	-
Pembantu RT	18	-	18	-
TNI	24	-	24	-
Polri	8	-	8	-
Tukang Batu	47	-	47	-

(Sumber Data : *Intrumen Pendataan Profil Desa Kesilir 2015*)

Dari penjelasan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Desa Kesilir dalam Mata Pencarian kebanyakan rata-rata didominasi sebagai profesi lain-lain. Yang mana sebagai Petani Laki-laki 2004 orang sedangkan Petani Perempuan 512. selanjutnya Buruh Tani pada Tahun 2014 terdapat, 1.091 orang sedangkan Laki-laki 625. Pada Tahun 2015 jumlah Buruh Tani tetap sama 1.091 Laki-laki sedangkan Buruh Perempuan 623 lebih rendah dari pada Tahun sebelumnya. Selanjutnya Peternak yang mana dalam Tahun 2014, ada 901 orang Laki-laki, sedangkan Perempuan hanya 5 orang, pada tahun 2015, Peternak tetap 901, sedangkan Peternak Perempuan 6 Orang.⁴⁶

B. Peyajian Data

1. Sejarah Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Menikmati suatu makanan dan minuman itu hal yang akan dilakukan semua orang untuk menghilangkan kelelahan. Dalam hal ini sudah biasa namun dari perkembangan jaman yang dimodifikasi dalam peyajian makanan dan tempat itu berbeda dikarenakan untuk memikat para pelanggan. Oleh karena itu para pemilik Warung ingin memberikan sensasi yang berbeda kepada Pembeli, dalam sejarah Kopi pangku atau Kopi Pangkon dahulu tidak ada, yang ada hanya Warung Kopi lesehan biasa, yang hanya membeli sama halnya Di Warung yang lainnya namun perbedaannya hanya saja lesehan tidak disediakan tempat duduk hanya

⁴⁶ *Profil Desa Kesiler*, 8 Juli 2020

disediakan Meja saja. Namun hal itu berjalan hingga berkembang semua Penjual mengikuti perkembangan Jaman tersebut, dan setelah itu para Penjual ingin mendapatkan hasil yang memuaskan barulah disitu ada perkembangan lagi dari Warung Lesehan menjadi Warung penikmat hasrat bagi para Lelaki dikarenakan dalam penyajian Kopi Lesehan sudah tidak sama lagi sudah berbeda, melainkan para Pemilik Warung sudah menyediakan para Wanita-anita Seksi untuk memberikan Pelayanan kepada para pelanggan dan disitu dari harga makanan ataupun minuman sudah tidak murag lagi harga kopi saja diawal, Cuma seharga Rp.3,000 rupiah sedangkan jika disediakan para Wanita-wanita seksi sudah mencapai Rp 10,000 rupiah, maka dari itu dari masa-kemasa perkembangan itu pun terjadi dari warung biasa menjadi warung lesehan yang luar biasa.⁴⁷

Sejarah Warung Kopi Pangku dalam istilah peyebutannya pada era sekarang ini sudah meyebar luas keberbagai Wilayah Indonesia. Sudah tak asing lagi mendengar kata Kopi Pangku, namun disini dalam peyebutan Kopi Pangku itu hanya peyebutan dari orang-orang saja. Hingga menjadi buming dan dibuat sebagai nama jika hendak mampir Ke Warung Kopi Pangku, karena persepsi Orang-orang Warung Kopi Pangku tersebut menyediakan para Wanita untuk melayani Pelanggannya, namun pemilik Warung Kopi Pangku tersebut tidak meyebutnya Warung Kopi Pangku melainkan Warung Kopi Lesehan saja dan menamai Warung tersebut dengan nama Warung atau Cafe Manggar.

⁴⁷ Siyotno, *Wawancara*. Kepala Desa Kesiler, 8 juli 2020

Ibuk Leha Pemilik Warung Kopi Pangku mengatakan Produk yang di jual Di Waung Kopi Pangku :

Produk Makanan Serta Minuman Yang dalam hal ini yang dijual, Nasi Goreng, yang mana nasi tersebut dibandrol dengan harga 20 ribu, dan Mie Telor dibandrol dengan harga 20 ribu tidak heran jika makanan disitu mahal-mahal karena kalau makan itu dilayani sama pelanggan wanita cantik kadang peneliti melihat ada yang disuapin dan peneliti mencoba membeli dan ternyata benar memang mahal itu ada perlakuan yang istimewa memang diperlakukan sangat baik dan jika membeli makanan dilesehan itu, meskipun itu mahal terasa nyaman dan mungkin ketagihan untuk membeli lagi, namun itu semua hanya sesaat saja, dan peneliti juga bertanya sama orang tidak dikenal yang berlangganan Di Warung Kopi.⁴⁸

Sort Soda, yang dibandrol dengan harga 20 ribu, Bir Bintang, yang dibandrol dengan harga 90 ribu, Arak Bali, yang dibandrol dengan harga 90 ribu, Anggur Merah yang dibandrol dengan harga 100 ribu. Dari berbagai minuman dari minuman biasa sampai minuman yang mahal itu semua harga sangat fantastik mahalnya mungkin jika orang biasa beli itu tak akan membelinya karena harga sesungguhnya tidak sampai segitu, namun disini mungkin berbeda dari orang yang suka bermain ketempat kopi remang-remang karena disamping Kopi dan Minuman yang lainnya

⁴⁸ Siti Maimunah, *Wawancara*. Pelayan Warung Kopi Pangku, 04 Juni 2020

yang dipesan ada pelayanannya yang membuat pelanggan ketagihan meski itu mahal dari situlah kenapa minuman itu mahal-mahal.⁴⁹

Wawancara Nurul Iksan Warung Kopi Pangku Mengatakan.

“Penaktah mas ngopi karo mangan dek kene, dek e jawab penak mas, aku jawab maki larang mas, dek e jawab, dak po-po mas aku dek kene cuma golek hiburan kanggo nenangno pikiran mergane neng omah bosen, mergane neng kene penak akeh wong wedok-wedok seng ngelayani lan nungoni sak dowoni bengi. Peneliti nakokno tentang cedeke e pelanggan karo pelayan, pelanggan jawab mergo wes sering ngopi neng tempat iki, mangkane kenal lan dek kene cewek e ayem-ayem seneng nungoni, bedo lek tempat laine, lek seng dak kenal dakitunggoni kadang onok pelayan meneh mileh-mileh pelanggane kadang di tunggoni sepisan tok kadang dak ditunggoni blas, lah opo ngopi larang-larang lek dak ditunggoni podo ae karo kopi biasa mendeng ngopi dek warung biasa ae.”⁵⁰

“Enak tah mas ngopi sama makan disini, dia menjawab enak mas, saya jawab meski itu mahal mas, dia menjawab dak apa-apa mas saya kesini hanya mencari hiburan untuk menenangkan pikiran karna dirumah bosen, karna disini enak bayak cewek-cewek yang melayani dan menemani sepanjang malam. Peneliti menanyakan tetang kedekatan pelanggan dengan pelayan, dia menjawabnya karna sudah sering ngopi di tempat ini makanya kenal dan disini ceweknya ramah-ramah suka nemenin beda di tempat lainnya, kalo yang dak kenal tidak di temani kadang ada juga pelayan yang milih-milih pelanggannya kadang ditemani sekali saja kadang tidak ditemani sama sekali, buat apa ngopi mahal-mahal kalo tidak ditemani sama halnya dengan kopi biasanya mending ngopi di warung biasa mas.

Wawancara Mohamad Ilyas Pelanggan Warung Kopi Pangku

“Saya Kalo kewarung Kopi itu tiga hari sekali kadang seminggu sekali, kadang saya ngopi biasa, kadang minum anggur. Perbedaanannya pelayanan dari memesan kopi atau minuman lain itu, dari cara menemani berbeda mas, karena kalo memesan biasa pelayanannay tidak lama pasti pindah-pindah, tetapi memesan

⁴⁹ Leha, *Wawancara*. Pemilik Warung Kopi Pangku, 25 Juni 2020

⁵⁰ Nurul Iksan, *Wawancara* Pelanggan Warung Kopi Pangku, 8 Agustus 2020

minuman seperti anggur, Bir Bintang itu lama nemeninnya soalnya pelayannya yang nuangkan minumannya, jadi saya bisa leluasa ngobrol sambil minum berdua, saya kalo kewarung kopian selalu sendirian kalo rame-rame itu tidak enak kadang dicuekin salah satunya, tetapi kalo sendiri bisa meluk, bisa mencium ampek puas, saya kalo mesan anggur itu dua botol, itu dihabiskan berdua kadang jika ada pelanggan saya tawari minum, saya kasih 1 gelas.⁵¹

Wawancara Ikmal Pelanggan Warung Kopi pangku

“Saya kalo ngopi itu tidak setiap hari, tapi sering kesini sampe saya kenal sama pelanggannya, enak mas kalo sudah kenal dan akrab kalo dating ngopi itu langsung disambut dengan ramah, dengan salaman, setelah itu ditawarkan mau minum apa, setelah memesan lalu ngobrol, untuk meyamankan suasana barulah saya mulai memegang tangannya, mencubit pipinya disamping ogobrol, sayaminta cium berbagai alasan saya ucapkan sambil memeluknya kadang saking kenalnya pelayan warung kopi ngajak minum sama saya, saya turuti namanya sudah kenal, kan enak kalo sambil minum makin lama nemeninnya, semakin puas saya merabanya. Karena saya disini ingin mencari kesenangan dirumah bosan, tidak ada kerjaan, kalo sudah tutup bisa saya bawa keluar itu aja mas. jalan-jalan.⁵²

Jadi dari segi pelayanan yang diberikan kepada pelanggan sangat memuaskan bagi pelanggan yang mampir Ke warung Kopi Pangku. Meski dari minuman yang dijual itu tidak sama dengan harga biasanya pelanggan tetap membelinya karena disitu ada pelayan yang membuat pelanggan betah akan memesan segala hal minuman, menurut mereka ketika mampir Ke Warung Kopi hanya ingin mencari hiburan untuk bersenang-senang dengan Pelayan Warung Kopi Pangku.

Bentuk-bentuk Pelayanan Kopi Pangkau Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Dalam ulasan mengenai

⁵¹ Mohamad Ilyas, *Wawancara*. Pelanggan Warung Kopi Pangku, 18 Juli 2020

⁵² Ikmal, *Wawancara*. Pelanggan Warung Kopi pangku, 25 Juli 2020

pelayanan-pelayan yang diberikan kepada pelanggan dalam Kopi Pangku yaitu, pertama ketika datang langsung disambut dengan ramah dan saling berjaba tangan layaknya suami istri dan penawar hendak mau minum apa dan setelah itu, barulah saling berkenalan saling ngobrol menayakan sesuatu yang sekiranya meyamankan suasana. Dan ketika sudah akrab sama pelayananya maka agak berbeda, dalam pelayananya apalagi ketika pelanggan meminta joki minuman yang beralkohol kadang wanitanya itu dibayar untuk menemani pelanggannya disuruh nuangin minuman dan disitu banyak hal yang terjadi dikala wanita itu dibeli seolah-olah pelanggan itu berkuasa akan wanita yang disewa tersebut entah kita apakan saja wanita itu tetap diam, mau diraba, dipangku, dicium, tidak hanya itu saja pelayananya mereka juga menyediakan Karaoke dimana perjamnya itu 100 ribu. Di sana sudah bisa dapat pelayanan yang istimewa karna mereka menyediakan ruangan tersendiri untuk karaoke di karaoke disana bebas mau ngelakuin apa saja entah itu karaokean sambil mabuk pun tidak ada yang menghiraukan karna sudah terbagi tempatnya. Dan juga bisa dansa sama pelayannya sambil mencium, meraba, dan memeluknya karna disitu kita sudah membayarnya, dan juga ada persentasenya seperti ini, ketika peneliti bertanya kepada pelayannya kenapa begitu mahalnya Karaoke kok sampek 100 ribu.⁵³

⁵³ Della, *Wawancara*. Pelayan Warung Kopi Pangku, 8 Juli 2020

Wawancara della Pelayan Warung Kopi Pangku.

“Iyo ancen sak munu regane mergane lek karaoke kanbebas lek dikapakno ae iso di demek-demak ambek karaokean, intine pelayan dek kene iki fasilitas pelanggan seng wes di sewo. Mergane regone satos ewu mergo duek e dak di jupok pelayan tok kok dibagi karo seng due kopi ane, dadi pembagiane separoh seng due Warung skeet ewu seng nungguni Karaoke skeet ewu, lan onok tips laine maneh lek pelangane mergo puas kok lek wes balek, di wei duek, tapi dak mesti nominale kadang sket ewu kadang rongpoloh ewu dak mesti sakrelane ae lek ngei”

“Iya memang segitu harganya karena kalo karaoke kan bebas mau di apain aja bahkan bisa meraba-maraba dan saya juga menemani sambil karaoke, intinya pelayan disini adalah fasilitas pelanggan yang sudah disewa dan kenapa harganya seratus ribu karna nanti uangnya itu tidak diambil pelayannya melainkan dibagi sama pemilik warung kopinya, jadi pembagiannya separohnya pemilik Warung lima puluh ribu, yang nemenin Karaoke lima puluh ribu, dan juga tips lainnya juga ada jika pelanggannya merasa puas nanti kalo sudah pulang pasti dikasih uang dan itu tidak mesti nominalnya kadang lima puluh ribu kadang dua puluh ribu tidak tarjetan sesukarelaya saja kalon gasih”

Jika pelanggannya itu bisa bayar mahal wanita penghiburnya itu bisa dibawa keluar untuk jalan-jalan setelah Kopiannya, itu tutup nantinya bersenang senang diluar paginya dikembalikan lagi ketempat kopiannya dimana tempat kerjanya. Sedangkan pelayan kopi pangku terhadap sudut pandang Di Mata Masyarakat.

Wawancara Della Pelayan Warung Kopi Pangku.

“Setiap masyarakat memiliki sudut pandang yang berbeda akan hal adanya Warung Kopi Pangku ada yang memandang yang positif dan ada juga memandang dengan negatif semua itu tidak bisa dipungkiri karena mereka punya pendapat sendiri yang memandang positif memang jalannya masing-masing kita tidak berhak menentukan entah yang dilakukan buruk semua kita harus melihat dari berbagai aspek tidak hanya tertujuk pada pekerjaannya

semata. Sedangkan yang berpikiran negatif pasti menjelek-jelekan yang bekerja di kopi pangku ini”⁵⁴

Wawancara Suyitno Selaku Kepala Desa Kesilir.

“Nanggepi enek’e warung kopi pangkon seng onok neng deso kesilir, kurang apik mergone onok dek sekitar’e warga, warga dewe keroso resah soro mergone ramene seng kono gawe, iku sanget ganggu masyarakat lek bengi. Lek bengi katenutup jam rolas bengi kadang jam sewelas bengi kete nutup’e kan sangat ganggu nemen karo kebisingan kono dek kopian, dak karo marung biasa, onok seng ngobrol onok ngerungokno music lan musik’e iku banter nemen sampek kerungu neng omah warga, bien tau di demo karo warga mergone kebisingan kono, jam rolas bengi sek keras nemen musik’e dak dicilik’i ahire masyarakat jalok kon di tutup lek sek rame, masyarakat ngei peringatan ben dak rame lan dak ganggu keyamanan masyarakat neh, lan onok’e dek masyarakat iku kurang apaik mergane lek onok pelanggan onok cewek-cewek seng nunggoni kadang onok seng cekelan tangan onok seng ngerangkalan, onok seng pangku-pangkuan neng jobo ruangan lan onok seng ngambang’I ikukan nge’i contoh elek karo masyarakat Kesilir, iku kan dak pantes didelok wong seng liwat neng ngarep warung kopi iku, bahkan carene kelambian seng didelok minim tenan, anggapan masyarakat neng kene meno wowong-wonga delok’e pasti meker seng negatif tentang masyarakat Kesilir, menowo masyarakat kene iki kelakuane koyok ngene, wong dak kiro ngetok’i opo iku wong kesilir utawo wong adoh mergane menurut kono opo seng didelok oleh wong iku seng disimpulno dak miker, mergone wong utowo masyarakat delok’e kenyataan seng kedade”⁵⁵

“Menanggapi keberadaan Warung Kopi Pangku yang berada Di Desa Kesilir, kurang baik karena berada disekitar warga. Warga sendiri merasa resah sekali karena keramaian yang mereka buat, itu sangat mengganggu masyarakat kalo dimalam hari. Malam kalo mau nutup Jam 12 malam kadang jam 11 malam mau nutupnya kan sangat mengganggu sekali dengan kebisingan mereka di kopian tidak hanya marung biasa, ada yang ngobrol ada sambil dengerin musik dan musiknya itu keras sekali sampai kedengeran kerumah warga, dulu pernah didemo sama masyarakat karena kebisingan mereka, pada jam 12 masih keras sekali musiknya tidak di kecilin ahirnya masyarakat meminta untuk ditutup kalo masih ramai, masyarakat memberi peringatan agar tidak berisik dan tidak

⁵⁴ Della, *Wawancara*. Pelayan Warung Kopi Pangku, 8 Juli 2020

⁵⁵ Suyitno, *Wawancara*. Kepala Desa Kesilir, 6 Juni 2020

mengganggu keamanan masyarakat lagi. Dan keberadaan dimasyarakat itu kurang baik karena ketika ada pelanggan ada para Cewek-cewek yang menemani kadang ada yang pegangan tangan ada yang pelukan ada yang pangku-pangku di luar ruangan dan ada yang ciuman itu kan memberikan contoh kejelekan bagi masyarakat kesilir, itu kan tidak pantas dilihat oleh orang yang lewat di depan warung kopi tersebut, bahkan cara berpakaian pun sanga terlihat minim sekali. Anggapannya masyarakat sekitar atau orang-orang jauh melihatnya pasti berfikir yang negatif tentang masyarakat kesilir bahwa masyarakat di sini kelakuannya seperti itu, orang tak akan mengetahui apakah itu orang kesilir atau orang jauh karena menurut mereka apa yang dilihat oleh orang itulah yang akan disimpulkan tanpa berfikir, karna orang atau masyarakat melihat kenyataan yang terjadi”

Pandangan atau persepsi seseorang merupakan setimulus yang diindra individu, diorganisasikan, , kemudian di intepretasikan sehingga individu tersebut dapat meyadari dan mengerti tentang apa yang di indranya, sehingga presepsi sendiri merupakan sebuah peroses yang meyangkut paut dengan masuknya suatu pesan atau informasi kedalam setiap individu atau manusia. Peresepsi sendiri dalam diri manusia terintegrasi di dalam diri setiap individu terhadap setiap setimulus yang telah diterimanya, apa yang ada didalam diri setiap individu atau pun manusia. Pikiran, tindakan, maupun perasaan, dan pengalaman yang diperoleh setiap individu tersebut akan ikut serta aktif berpengaruh dalam peroses persepsi yang dimiliki setiap Individu tersebut dalam Masyarakat.

2. Keadaan Keharmonisan Keluarga Pekerja Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Sejarah awal membukanya Kopi Lesehan mulai dari merintis hingga berkembang dan pasang surutnya. Di sini awal merintis pada tahun 1996, pada saat itu masih belum memiliki karyawan dan masih belum

buka kopi lesehan akan tetapi Ibuk Leha masih membuka Warung biasa seperti Warung Nasi pada umumnya, selama tiga tahun. Di sini Ibuk Leha juga mempunyai keluarga suami yang bernama Bapak Agus, dan Ibuk Leha mempunyai tiga anak, yang bernama Putri, Kesyah, dan yang satunya lagi anak Laki-laki yang bernama Hendrik, Ibuk Leha mempunyai 2 peran tanggungjawab yang sangat berat baginya yaitu sebagai Ibu Rumah Tangga dan sebagai kepala keluarga untuk mencari nafkah buat keluarga Ibuk Leha dikarenakan suami Ibuk Leha tidak bekerja.

Seorang Ibu Rumah Tangga yang mengurus anak dan suaminya memiliki beban tanggung jawab yang sangat besar dalam keluarga. Yang mana peran yang dilakukannya tidak hanya itu saja melainkan menjadi tulang punggung bagi kebutuhan keluarga yang membantu perekonomian suami yang mana suami tidak bertanggung jawab akan nafkah anak dan istrinya, seorang suami menelantarkan tanggung jawabnya seakan tidak ada beban yang ia pikulnya. Maka dari itu seorang ibu rumah tangga bangkit dan berusaha sendiri demi memenuhi kebutuhan setiap hari dan keinginan membahagiakan anaknya tanpa memikirkan keadaan apapun akan dilakukan demi anak tercintanya, karena seorang Ibuk tidak akan pernah rela melihat anaknya terlantarkan dan tidak sama dengan anak lainnya.⁵⁶

Jadi Ibuk Leha berfikir ingin membuka Warung pada saat itu karna memang dari dulu almarhum Ibuk Leha memang berjualan maka dari itu

⁵⁶ Leha, *Wawancara*. Pemilik Warung Kopi Pangku, 25 Juni 2020

Ibuk Leha ingin meneruskan Warung yang telah ibunya jalani semasa hidupnya dan barulah Ibuk Leha pertama buka Warung Nasi Pecel, Nasi Rawon dan sebagainya. Pada saat merintis memang sangat kebingungan karena awal buka itu masih sepi dan jarang sekali ada yang beli, namun Ibuk Leha pantang meyerah dan dulu Ibuk Leha masih belum manggon masih keliling dan jika ada hiburan baru Ibuk Leha berjualan, itu pun tidak setiap hari kerana Ibuk Leha kadang sakit karena kehujanan, kadang kepanasan, Ibuk Leha terus berjuang dan tidak merasa malu demi memenuhi kebutuhan keluarganya. Ibuk Leha setelah 3 tahun berjualan keliling barulah Ibuk Leha manggon membuka Warung Di Rumahnya dan berjualan seperti biasanya dan Ibuk Leha berjualan setiap hari hingga Warungnya rame dan banyak pelanggannya dan itu berlangsung selama 5 Tahun saja setelah itu mulai agak surut lagi dan sepi lagi namun Ibuk Leha tidak berputus asa menghadapi semauanya Ibuk Leha tetap bertahan dan telaten menghadapinya, sabar bahwa rejeki Allah lah yang mengatur Ibuk Leha hanya bisa berusaha sebisanya, siapa tau hasil yang sekarang berbeda dari hasil esok yang terpenting berusaha namanya juga usaha pasti ada pasang surutnya yang terpenting apa yang dihasilkan Ibuk Leha bisa mencukupi keluarganya.⁵⁷

Ibu Leha setelah 5 tahun Warungnya sepi barulah Ibuk Leha berinisiatif untuk buka Warung Lesehan disitulah awal buka Warung mulai dari melayani sendiri Dan melengkapi semua hal yang dibutuhkan

⁵⁷ Leha, *Wawancara*. Pemilik Warung Kopi Pangku, 25 Juni 2020

seperti Bangku Lesehan hingga mempunyai 5 karyawan. Dan Kopi Lesehan berjalan sampai sekarang dan sekarang Ibuk Leha sudah membuka cabang alhamdulillah dari merintis hingga berkembang saat ini sudah tercukupi kebutuhan keluarga Ibuk Leha.

Ibuk Leha mulai buka Kopi Lesehan pada jam 7 pagi hingga jam 12 malam penghasilan perhari mencapai 1 juta rupiah dan sudah mencukupi gaji-gaji Karyawannya. Ibuk Leha menggaji Karyawannya dulu hanya 500 ribu perbulan namun sekarang gaji Karyawan sudah 800 ribu sampai 1 juta rupiah keatas perbulan.

Disini Ibuk Leha berperan menghadapi semua cobaan-cobaan yang harus ia lalui, peneliti akan menceritakan secara singkatnya dari keadaan sebelum menikah hingga setelah menikah apa saja yang pernah ibuk leha lalui hingga Ibuk Leha memutuskan membuka Warung Kopi Pangku.

Wawancara Pemilik dan Pelayan Warung Kopi Pangku Pada Keadaan sebelum menikah.

Wawancara Sebelum Menikah Siti Maimunah Pelayan Warung Kopi Pangku.

“Ibuk Leha sebelum manikah Ibuk Leha ikut ibunya berjualan dipameran setiap harinya, hari-hari Ibuk Leha selalu bersama ibunya karena ayah Ibuk Leha sudah tiada sejak Ibuk Leha berumur 5 tahun, maka dari itu Ibuk Leha membantu ibunya untuk mencari kebutuhan hidup, dan sekaligus meneruskan usaha ibunya dikala ibunya sudah tiada Ibuk Leha pada waktu itu sebatang kara yang tidak punya siapa-siap karna orang terdekatnya sudah meninggalkannya”⁵⁸

⁵⁸ Leha, *Wawancara*. Pemilik Warung Kopi Pangku, 25 Juni 2020

“Masa keadaan sebelum menikah Siti Maimunah sebelum menikah dulunya masih bekerja diluar Kota dia Bekerja Di Rumah Makan untuk membiayai kehidupan dirinya dan keluarganya, dan masih belum mengenal warung kopi, Mbak Siti Maimunah tidak banyak komentar dalam hal kehidupannya karena bekerjanya seperti itu sebagai pelayan untuk melayani pelanggan, jadi hanya itu yang Mbak Siti Maimunah ceritakan singkatnya”⁵⁹

Wawancara Sebelum Menikah Delle Pelayan Wrung Kopi Pangku.

“Keadaan sebelum menikah Mbak Della bekerja diluar Kota yaitu bekerja di bali disetetan disana bekerja sebagai, Pelayan Warung Kopi Lesehan Kopi Pangku disana Mbak Della melayani pelanggan seperti halnya pekerjaannya sekarang tidak jauh berbeda dengan keadaan yang dulu hingga sekarang jadi dulu pernah ikut bosnya bekerja sebagai pelayan. Dan itu pun sudah lama menjalani Pekerjaan sebagai Pelayan Warung Kopi Pangku selama lima tahun ikut bosnya dibali disetetan, dan sebelum Mbak Della bekerja dikesilir Mbak Della kenal baik sama pelanggannya Di Bali yang bernama Mas Angga setiap pelanggan yang ngopi selalu ditemani dan saling ngobrol, dan setelah itu pembicaraan itu mulai nyambung dan merasa nyaman barulah mereka berpacaran dan pada akhirnya menikah, setelah menikah masih tetap bekerja dikopian selama 1 tahun dan karna sudah lama tidak pulang rindu akan keluarga dan Mbak Della sekaligus sebelum pulang ngabari kalo mau pulang dari Bali pulang sama suaminya yang kenal dibali kepada Keluarga Di Rumah , setelah Mbak Della pulang Ke Kampung Halaman untuk bertemu keluarga besarnya Di Desa Kesilir. Pada saat itu sudah berhenti bekerja karena sudah tidak enak hidup Di Kota Orang. Pada akhirnya membuka usaha dikampung mencari kehidupan yang lebih baik lagi kedepannya”⁶⁰

Jadi keadaan sebelum menikah mereka bekerja ada yang bekerja ikut ibunya semasa mudanya ada juga yang bekerja keluar kota, dan ada yang bekerja sebagai, Pelayan Warung Kopi. Itu semua sebelum menikah yang mereka lakukan bekerja sebagai penjual keliling jika ada pameran, demi memenuhi kebutuhan hidup, sedangkan diluar kota mereka bekerja sebagai Pelayan Warung Makan dan juga Pelayan Warung Kopi Pangku,

⁵⁹ Siti Maimunah, *Wawancara*. Pelayan Warung Kopi Pangku, 4 Juli 2020

⁶⁰ Della, *Wawancara*. Pelayan Warung Kopi Pangku, 8 Juli 2020

karena sulitnya pekerjaan yang tidak memadai dikarenakan masa pendidikan mereka yang rendah yang menyulitkan mereka mendapatkan pekerjaan yang layak.

Wawancara Pemilik dan Pelayan Warung Kopi Pangku Pada Keadaan sesudah menikah.

“Setelah menikah Ibuk Leha tidak berjualan lagi melainkan ibuk leha bertani karna suami Ibuk Leha memiliki Sawah jadi Ibuk Leha bercocok tanam, dan berjualanya masih berhenti dan terus menekuni bertani beberapa tahun sedangkan suami Ibuk Leha tidak bekerja hanya mengandalkan Ibuk Leha saja yang mencari nafkah sedangkan kalo bertani minimal dari menanam sampai panen itu sekitaran 4 bulan, Ibuk Leha pun kebingungan pada waktu itu untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya Ibuk Leha sampai pinjam uang sama tetangga untuk kebutuhan setiap harinya, dan pada ahirnya suami memutuskan untuk menjual sawah yang dirawat Ibuk Leha, tanpa sepengetahuan Ibuk Leha dikala itu ekonomi terpuruk sekali sampai mau makan pun masih pinjam sama tetangga, dan setelah sawah suaminya dijual ibuk leha sudah tidak ada yang mau dikerjakan sawah dijual warung masih tutup ibuk leha kebinguan, ibuk leha hanya memikirkan masa depan anak nanti kalo sawah dijual itu pun nikmatnya hasil jual sawahnya hanya sebentar kalo di rawat ditenemi meski hasilnya sedikit kan msih punya sawah sedangkan, dijual sudah habis tidak punya sawah dan pada ahirnya uangnya pun juga habis waktu itu ibuk leha bertengkar sama suaminya gara-gara sawah dijual, kenapa suaminya tidak memikirkan masa depan anaknya pada saat itu”⁶¹

“Dan setelah semua tidak ada. Ibuk Leha kebingungan lagi sedangkan suaminya tidak mau bekerja alasanya tidak ada pekerjaan yang cocok ahirnya Ibuk Leha yang bekerja apa saja sudah yang terpenting bisa makan. Lama kelaman Ibuk Leha berfikir kembali untuk berjualan dan ahirnya Ibuk Leha membuka Warung. Berjualan kembali dan sudah manggon tidak keliling, awal buka warung itu tidak ada yang membeli jualannya Ibuk Leha, ke esokannya lagi barjualan kembali barulah ada yang beliitu pun cuma dua orang saja, pada waktu itu bukanya masih jam 8 pagisampai jam 5 sore, karna masih awalkan, terus begitu samapai beberapa bulan ibuk leha masih kebingungan menghadapi semuanya. namun disini ibuk leha tetap bersabar dalam

⁶¹ Leha, *Wawancara*. Pemilik Warung Kopi Pangku, 25 Juni 2020

menghadapi segalanya dan semua keadaan yang terjadi dan berkomunikasi dengan sang suami mencari jalan keluarnya”

Wawancara Setelah Menikah Leha Selaku Pemilik Warung Kopi

Pangku.

“Ngobrol sama suami, bilang gimana ini mas kok warungnya tidak berjalan, sudah beberapa bulan tetap saja seperti ini masih belum ada peningkatan sama sekali, ayo’ bantu mas carikan solusi agar perekonomian kita ini tidak seperti ini terus mas, suami menjawab iya’ saya akan carikan jalan keluarnya yang sabar saja kan masih beberapa bulan maklumlah masih banyak orang yang belum tau kan, pelanggan masih belum ada nanti kalo sudah ada pelanggannya pasti rame kayak dulu lagi yang sabar harus telaten.”⁶²

Wawancara Setelah Menikah Siti Maimunah Pelayan Warung

Kopi Pangku.

“Setelah menikah Mbak Siti Maimunah ikut suami, disana Mbak Siti Maimunah menjalankan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga dan mengurus segala keperluan suami dan anak-anaknya, sedangkan suami Mbak Siti Maimunah yang bernama. Sahrul bekerja serabutan, bisa buruh tani, kuli bangunan intinya apa saja pekerjaannya demi memenuhi kebutuhan nasi bagi istri dan anak-anaknya, karena terbebanya tanggung jawab yang sangat besar bagi seorang suaminya kepada keluarga kecilnya. Setelah selang beberapa tahun suaminya sakit parah dan tak mampu bekerja lagi, mungkin Mbak Siti Maimunah kebingungan dari segi perekonomian pada saat itu, untuk merawat suami yang sedang sakit dan dari membeli obat untuk suami saja mahal sedangkan Mbak Siti Maimunah tidak mempunyai penghasilan karna Mbak Siti Maimunah hidup pas-pasan, dan Mbak Siti Maimunah menerima keadaan bahwa hidup pasti akan mengalami sebuah cobaan dalam berkeluarga, dan Mbak Siti Maimunah membuka Warung Makan dan modal yang Mbak Siti Maimunah hasilkan dari pinjaman bank dengan menggadaikan Surat Rumah, namanya usaha akan dilakukan apa saja cara, karena dalam berusaha tidak boleh takut harus berani karena kedepannya tidak tau masalah hasil ruginya yang terpenting ihktiyar”

⁶² Leha, *Wawancara*. Pemilik Warung Kopi Pangku, 25 Juni 2020

Pada ahirya Mbak Siti Maimunah Membuka Warung Makan selama beberapa tahun selama itu Mbak Siti Maimunah menekuninya namun demi memenuhi kebutuhan setiap harinya karena suami Mbak Siti Maimunah Sudah tidak bekerja lagi, darihasil berjualan yang didapat sangat pas-pasan apa lagi diukur dari capeknya mempersiapkan bahan-bahan yang akan di jual, Mbak Siti Maimunah merasa capak dengan berjualan. Mbak Siti Maimunah berhenti tidak melanjutkan usahanya lagi. Dan mencari pekerjaan lain, beranya-tanya sama teman-temannya apa ada pekerjaan buat dirinya, namun temannya ada yang menawarkan pekerjaan kepada Mbak Siti Maimunah yaitu pekerjaan sebagai pelayan warung kopi pangku, awalnya Mbak Siti Maimunah tidak mengetahui tentang pekerjaannya dikira itu pelayan warung biasa, ternyata pelayan warung kopi pangku. Setelah itu barulah Mbak Siti Maimunah meminta izin kepada suami untuk bekerja diluar sebagai pelayan kopi, suami bertanya kepada Mbak Siti Maimunah pelayan bagaimana, Mbak Siti Maimunah menjawab Pelayan Kopi Lesehan, awalnya suami tidak memperbolehkan sang istri bekerja seperti itu namun meyakinkanya sang istri kepada suami bisa diperbolehkan dan juga tekanan dari perekenonmian yang sangat tidak memadai mau bagaimana lagi, akan tetapi dengan syarat harus jaga diri dan jangan neko-neko, solanya kan kalo pelayan kopi itu rata-rata pelanggannya cowok semua, Mbak Siti Maimunah menjawab iya, setelah

itu ke esokan harinya pada pertama kalinya Mbak Siti Maimunah bekerja.⁶³

Wawancara Setelah menikah Siti Maimunah Selaku Pelayan Warung Kopi Pangku.

“Pertamanya takut menjadi Pelayan Warung Kopi Pangku, karena tidak terbiasa dengan keadaan seperti keramaian dan juga pelanggannya Laki-laki semua, awalnya bingung mau ngapain soalnya dak tau tugasnya dsuruh ngapain, pokok ditemenin saja saya tidak ngomong kalo pelanggannya tidak ngajak ngomong hanya diam saja Tapi beberapa hari sudah tau liat temen-temen cara melayaninya dan dikasih tau cara meyambut pelanggan agar tertarik pada saya, pada ahirnya sudah terbiasa lama-kelamaan keadaan mulai yaman, saling ngobrol mencairkan suasana sekedar tanya-tanya seolah-olah perhatian agar bisa mengambil hati pelanggan. Dan pelanggan jika mau pulang tawarkan nomor telpon agar nantinya bisa kenalan lebih dekat lagi agar bisa kesini lagi dan menjadi Pelanggan Warung Kopi Pangku”⁶⁴

Wawancara Setelah Menikah Della Pelayan Warung Kopi Pangku.

“Disinilah kehidupan baru yang ditempuh Mbak Della setelah lama Di Kota dan kembalinya kerumah kelahiran yang mana didesa sangat kesulitan akan perekonomian dan juga Mbak Della pulang membawa seorang pendamping hidupnya. Yaitu suami yang bernama Mas Angga, disitu semua harus siap menerima keadaan, karena hidup dikota berbeda dengan didesa yang hal ini berbeda dalam pendapatan, disini barulah memulai kehidupan baru yang mana kehidupan berumah tangga yang didalamnya ada sebuah keharmonisan dan hambatan-hambatan yang akan dihadapi nantinya dalam keluarga, hidup Di Desa sangat sulit sekali dalam mencari pekerjaan yang bayak hanya sebagai buruh tanni yang mana Mbak Della lama Di Kota jadi tidak tau keadaan didesa dan hubungan-hubungan masalah pekerjaan dikarenakan berada Di Luar Kota, dan Mbak Della menjalani hidup sebagai ibu rumah tangga seperti biasanya dirumah, dan masih usaha untuk mencari pekerjaan, sedangkan sang suami mulai bekerja sebagai sales camilan dan obat-obatan, disanalah hidup berkeluarga dimulai

⁶³ Siti Maimunah, *Wawancara*. Pelayan Warung Kopi Pangku, 4 Juli 2020

⁶⁴ Siti Maimunah. *Wawancara*. Pelayan Warung Kopi Pangku, 4 Juli 2020

mencari nafkah dengan hasil yang pas-pasan yang harus ditekuni, dan sabar memang dalam pekerjaan seperti sales, masih mencari pelanggan untuk menjalankan usahanya. bekerja sales tersebut berlangsung hanya dua tahun dikarenakan pelanggan yang minim dan pertahun pelanggan meminta persenan sedangkan pelanggan dalam mengambil barang itu sedikit dan bayak yang untag, modal masih belum kembali, pada akhirnya permintaan pelanggan untuk meminta persenan selama sudah menjadi pelanggan selama satu tahun, dan mas Angga tidak memberikan persenan tersebut kepada pelanggannya dan pada ahirya berhenti tidak melanjutkan bekerja sebagai sales”⁶⁵

“Pada selang beberpa bulan suami Mbak Della tidak bekerja setelah itu ada teman mengusulkan untuk berjualan batak, dikasihlah cara-caranya dan cara menjualnya, dan Mas Angga ngobrol masalah harga, temennya bilang kalo jual batak tidak ada ruginya karna tidak ada persenan dan barang-barang yang dijual tidak mudah busuk semakin lama batak ditaro maka semakin kuat, darisitulah mas Angga mulai mengikuti jejak temannya. Yang mana temannya juga berjualan kusen dan pada ahirya mas angga membuatlah batak dengan modal yang pas-pasan setah membuat batak ditaro didepan rumah untuk dipasarkan tidak hanya itu batak yang dijual juga di post di fesbook demi mencari pelanggan. Setelah beberapa bualan lakulah batak tersebut dua ratus biji yang mana kalo di hitung dari penghasilan sama modal karena batak per biji dijual seharga Rp. 2700 per biji. Awal-awal lancar berbisnis batak selalama satu bulan bisa laku tiga kali penjualan namun tidak tertentu dari lakunya kadang banyak yang mesen kadang sedikit, yang terpenting batak yang sudah dicetak bisa terjual berapa pun yang lakunya Alhamdulillah. Hidup Mabak Della dan mas Angga cukuplah memenuhi kebutuhan perharinya dan bisabuat modal untuk kulaan bahan-bahan untuk membuat bataknya lagi”

“Mbak Della melakukan segala hal ingin merubah nasib namun cobaan datang bertubi-tubi keluahan disamping itu ayah tidak bekerja yang bekerja hanya saya sendiri dan suami saya. Dan setelah itu suami saya berhenti jualan batak, dikarekan jualanya tidak berjalan dengan baik, suami saya penganguran lagi, tidak ada pemasukan sudah.kadang suami saya ikut temenya jualan jadi makelar hp, sepeda motor itupun nipis dapetnya diperitung laku dan tidaknya barang itu, sedangkan saya masih belum bekerja masih cari-cari pekerjaan juga demi membantu perekonomian suami agar tidak terlalu tertekan dalam menghadapi semuanya”

⁶⁵ Della, *Wawancara*. Pelayan Warung Kopi Pangku, 8 Juli 2020

“Pada akhirnya saya ikut teman bekerja diwarung kopi seperti dulu pada waktu dibali. Dengan keadaan dulu suami saya membolehkan karena dulunya suami saya sudah mengetahui kalo saya sendiri sudah bekerja diwarung kopi lalu suami sudah menerima keadaan tidak banyak komentar tentang saya kembali lagi bekerja sebagai Pelayan Kopi Lesehan namun suami cuma memberi saran agar jangan mabuk kalo lagi melayani pelanggan dan harus mengerti kalo sekarang ini sudah punya suami, cukuplah dengan gaji yang sangat lumayan yang dihasilkan selama satu bulan yaitu 900 ribu, dan ceperan dari pelayan yang ngasih ketika di minta untuk nemenin minum”⁶⁶

“Disitulah bisa dilihat dari usaha yang sudah dilakukan semaksimal mungkin ternyata banyak hambatan yang harus dilalui dan pada akhirnya kembali lagi bekerja sebagai Pelayan Kopi Pangku dikarenakan perekonomian yang tidak memadai sedangkan usaha selalu dilakukan dan selalu gagal mungkin dari pekerjaan sebagai pelayan kopi pangku bisa memenuhi kebutuhan perekonomian dan nantinya bisa membuka usaha yang lain lagi”

Jadi Pekerja Kopi Pangku setelah menikah banyak hambatan yang mereka alami dari kondisi perekonomian dari lapangan pekerjaan sehingga mereka bekerja serabutan ada yang bertani, ada yang kuli ada juga pengangguran, berbagai hal mereka mencoba untuk merubah nasib perekonomian keluarga dan selalu gagal yang disebabkan faktor, ketidak yamanan dalam bekerja selalu tidak ada yang cocok, dan juga ketika membuka usaha masih belum ada perkembangan.

Pada akhirnya mereka ingin membuka lapangan pekerjaan baru yang disebut dengan Warung Lesehan dimana dalam hal ini pekerjaanya adalah seorang perempuan bagi keluarga sangatlah sulit karena tidaklah pantas seorang perempuan Bekerja Di Warung Lesehan karena rata-rata pelanggannya laki-laki semua namun tidak memberatkan bagi pasangan

⁶⁶ Della, *Wawancara*. Pelayan Warung Kopi Pangku, 8 Juli 2020

suami istri dengan berbagai keyakinan serta kepercayaan yang dibangun dalam rumah tangga seorang suami memperbolehkan istri bekerja sebagai Pelayan Warung Kopi Pangku.

Upaya Dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga Pekerja Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Wawancara Leha Pemilik Warung Kopi Pangku.

“Orang-orang tidak akan ngasih saya makan jika saya dan keluarga saya kelaparan, dan Ibuk Leha tetap membuka lesehan meski masyarakat tidak menerimanya karna Ibuk Leha sudah izin kepada Kepala Desa dan Polsek untuk membuka Warung Lesehan tersebut, bayak pahit kehidupan yang dialami ibuk leha meski sudah mulai sukses, itulah pengalaman hidup Ibuk Leha”⁶⁷

Wawancara Leha Pemilik Warung Kopi Pangku.

“Demi menjaga keharmonisan keluarga yaitu, saling percaya, karna disamping itu ibuk leha sebagai tulang punggung keluarga sekaligus ibu rumah tangga, Ibuk Leha membantu meringankan beban suaminya dan membantu mencari nafkah karna suaminya tidak memiliki pekerjaan, jadi apa yang dilakukan Ibuk Leha baik buruknya yang terpenting bisa memenuhi kebutuhan hidup. jadi ketika ibuk leha menawarkan minuman atau menemani pelanggan suaminya tidak boleh marah karna Ibuk Leha bilang cuma pekerjaan dan suaminya diminta mengerti dengan keadaan yang dilakukan Ibuk Leha yang terpenting tidak kelewat batas”⁶⁸

Wawancara Leha Pemilik Warung Kopi Pangku.

“Harus ada yang mengalah jika terjadi pertengkaran dan ketika suaminya marah-marah Ibuk Leha diam saja, membiarkannya bukanya tidak ingin meluruskan hanya saja ibuk leha tidak ingin memperpanjang masalah lebih baik mengalah karna Ibuk Leha memikirkan masa depan anak, kalo di ladenin nantinya akan tambah rumit dan panjang karna saling emosi dan ahirya tidak ada yang mau mengalah maunya saling menyalahkan Ibuk Leha

⁶⁷ Leha, *Wawancara*. Pemilik Warung kopi Pangku, 25 Juni 2020

⁶⁸ Leha, *Wawancara*. Pemilik Warung kopi Pangku, 25 Juni 2020

tidak mau seperti itu jadi diem saja, biar suaminya sadar sendiri dan berfikirapa yang dilakukan itu salah apa benar”⁶⁹

Wawancara Leha Selaku Pemilik Warung Kopi Pangku.

“Pertengakaran sama suami sudah biasa perkara keluarga dari sisi lain bayaknya kebutuhan perekonomian yang harus terpenuhi secara nafkah tidak memadai maka terjadilah percekocokan, kesalah pahaman, tidak saling mengerti, tidak saling percaya, dan saling mencurigai satu sama lain, namun semua saya selesaikan dengan bai-baik mencoba berfikir apa yang dilakukan itu benar apa salah, jika salah mari benarkan cari solusi agar tidak berlarut-larut. Aku disini diem saja karna aku tidak mau bertengkar tidak mau memperpanjang masalah karna aku mikir sama anak-anak mas, karena seorang anak itu masih punya masa depan yang ia lalui jika saya dan suami saya bertengakar terus, takutnya memngganggu pesikis anak saya, sekarang yang saya pikirkan Cuma kebahagiaan anak saya saja. Jadi saya bekerja cuma buat anak kalo suami bukan tanggung jawab saya karena yang bertanggung jawab akan kebutuhan istri dan anak itu seharusnya suami bukan istri, namun saya tidak mempermasalahkannya yang terpenting suami itu bisa mengerti keadaan yang saya lakukan pada saat ini dihitung-hitung juga memebantu perekonomian suami, itu saja sudah cukup dengan adanya kerelaan dan kepercayaan yang diberikan kepada saya”⁷⁰

Wawancara Siti Maimunah Pelayan Warung Kopi Pangku.

“Mbak Siti Maimunah dalam mewujudkan keharmonisan keluarga disamping Mbak Siti Maimunah Bekerja Di Warung Kopi pangku. Saling menutupi kekurangan masing-masing diantara pasangan, dan juga kekurangan dari masing-masing kekurangan kedua orang tuanya jangan di jelek-jelekkkan, saling menutupi karena kekurangan tidak hanya ada pada keluarga kecil saja, namun juga ada yang harus dijaga yang tidak lain keluarga besar mereka pun harus dijaga dengan baik, agar menjalin keluarga dan kekeluargaan yang damai dan rukun, dalam menghadapi keluarga Mbak Siti Maimunah hanya memberikan keyakinan saja kepada keluarga besarnya semuanya apa yang Mbak Siti Maimunah lakukan selama bekerja diceritakan karena apa, agar keluarga tersebut tidak mendengarnya dari orang lain, karena kalo dari orang lain atau Masyarakat sekitar yang ngomong pasti di tambah-tambah’i, maka dari itu Mbak Siti Maimunah jujur dengan apa yang Mbak Siti Maimunah kerjakan sebagai Pelayan Warung Kopi Lesehan”

⁶⁹ Leha, *Wawancara*. Pemilik Warung Kopi Pangku, 25 Juni 2020

⁷⁰ Leha, *Wawancara*. Pemilik Warung Kopi Pangku, 25 Juni 2020

Wawancara Siti Maimunah Pelayan Kopi Pangku.

“Harus jujur dalam hal apa pun jangan pernah malu dalam hal apa pun entah itu baik atau buruk dalam hal bekerja pun juga begitu dan jangan pernah malu untuk mengakuinya karena apa yang kita lakukan belum tentu buruk untuk kita, biar kata orang itu jelek karena mereka tidak tau tentang hidup kita, yang tau hidup kita hanya diri sendiri dan keluarga”⁷¹

Wawancara Siti Maimunah Selaku Pelayan Kopi Pangku.

“Saya juga bilang dalam berkelurga jangan mengecewakan satu sama lain dari pasanagan harus saling Bersikap keterbuakan dalam segala hal tidak ada yang disembuyikan saling percaya, saling mengerti satu sama lain. Selalu meyenangkan suasana meskipun sudah bukan pengatin baru. Jangan egois salah satunya harus ada yang mengalah jika ada permasalahan harus cari jalan keluarnya”⁷²

Wawancara Della Pelayan Warung Kopi Pangku.

“Dalam upaya mewujudkan keharmonisan keluarga, disamping Mbak della bekerja sebagai pekerja kopi pangku/lesehan yang harus dilakukan Saling mempercayai satu sama lain”⁷³

Wawancara Della Selaku Pelayan Kopi Pangku.

“Komitmenbersama sebelum menikah, Menjaga komunikasi dengan baik agar tidak ada gangguan dalam hubungan, semisal perundingan suatu masalah apa pun yang terkait masalah suami istri atau masalah pekerjaan harus dirundingkan agar tidak terjadi perselisihan kedepanya saling mempercayai satu sama lain dalam kata lain tidak ada rasa curiga, bahkan mencurigai pasangan menerima apa yang diberikan suami dalam hal nafkahmeskipun sedikit harus disukuri jangan memintalebih lihatlah kondisi kemampuan suami dalam menafkahinya. Meski saya bekerja seperti ini saya tetap ingat kalo saya sudah mempuyai anak dan suami kerena yang saya lakukan untuk kebutuhan keluarga bukan semata keperluan pribadi saya”⁷⁴

⁷¹ Siti maimunah, *Wawancara*. Pelayan Warung Kopi Pangku, 4 Juli 2020

⁷² Siti maimunah, *Wawancara* . Pelayan Warung Kopi Pangku, 4 Juli 2020

⁷³ Della, *Wawancara*. Pelayan Warung Kopi Pangku, 8 Juli 2020

⁷⁴ Della, *Wawancara*. Pelayan Warung Kopi Pangku, 8 Juli 2020

Jadi upaya mewujudkan keharmonisan keluarga Pekerja Warung Kopi Pangku tidaklah sulit untuk menjaga keutuhan rumah tangga sebab mereka dalam hal komunikasih saling keterbukaan tidak ada yang harus ditutupi intinya saling percaya dan juga komitmen bersama yang terpenting entah itu komitmen pra nikah agar tidak akan terjadi kesalahan dikemudian hari. Dan mereka menjaga pasang agar tidak saling mengecewakan. dan penyelesai ketika percekcoan harus ada yang mengalah serta menutupi aib dari pasangan sampai saat ini mereka hubungan keluarga tetap harmonis meski bekerja sebagai pelayang warung kopi.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa suami istri yang bekerja sebagai Pelayan Warung Kopi Pangku, yang seharusnya menyulitkan mereka untuk beradaptasi karena nantinya adanya kecemburuan, pertengkaran, hingga mengakibatkan perceraian. Namaun tidak bagi mereka meski mereka bekerja sebagai pelayan kopi pangku. mereka tetap menjaga keutuhan rumah tangga, mereka selalu jujur dan terbuka dalam hal apapun, ketika ada percekcoan dalam rumah tangga mereka tetap menjaga keutuhannya dengan cara peyelesaian dengan cara baik-baik, dengan cara diam, bukan berarti tidak menghiraukan namun menunggu redahnya amarah, barulah setelah redah mereka saling komunikasih dimana letak kesalah pahaman serta peyelesaiannya.

Dalam Hal-hal Yang Menghambat Keharmonisan Keluarga
Pekerja Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten
Jember.

Wawancara Ibuk Leha Pemilik Warung Kopi Pangku.

“Faktor perekonomian, disini saya secara nafkah sudah tidak terpenuhi dikarenakan suami saya tidak bekerja, dikarenakan suami saya tidak mau bekerja karena saya mempuyai usaha kopi lesehan dan suami hanya diem saja tidak mau membantu saya dan kalo makan dak mau yang sederhana harus yang mewah, saya diem saja karna sudah capek bilang suruh kerja dan jawaban suami saya bilang susah kalo mencari kerja kadang bilang tidak enak, tidak cocoklah dengan pekerjaannya.”⁷⁵

Wawancara Siti Maimunah Pelayan Warung Kopi Pangku.

“Faktor perekonimian, Mbak Siti Maimunah memutuskan untuk terjun dalam pekerjaan sebagai Pelayan Warung Kopi Pangku di karenakan perekonomian yang tidak mencukupi. Sedangkan suami Mbak Siti Maimunah tidak bekerja hanya pengangguran, sedangkan kebutuhan seharusnya tetap berjalan seperti makan, keperluan lainya dan juga biaya sekolah anaknya. Maka dari itu mbak Siti Maimunah Mencari pekerjaan yang mudah dan menghasilkan uang lebihcepat demi mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga, meski harus di pandang sebelah mata oleh tetangganya yang terpenting keluarga tercukupi, karena Mbak Siti Maimunah memiliki tujuan tertentu dalam hidupnya yakni mencari ketentraman kecukupan dalam keluarganya”

Wawancara Siti Maimunah Pelayan Warung Kopi Pangku.

“Kurangnya komunikasih, saya ditanya sama suami saya kok ahir-ahir ini kayak berubah sifatnya kok tidak seperti biasanya, biasalah saya kan habis kerja kan capek langsung tidur tidak sempat ngobrol, karena kecapeaan, dari beberapa hari tidak sempet ngobrol karena kerjanya dari pagi Jam 7 sampai jam 12 malam jadi suami saya itu curiga takutnya saya itu suka sama pelanggan yang ditemani setiap malamnya takutnya suami saya itu kalo saya itu selingkuh dibelakangnya. Saya ngomong kenapa kamu nuduh aku

⁷⁵ Leha, *Wawancara*. Pemilik Warung kopi Pangku, 25 Juni 2020

kayak gitu emang apa buktinya itu kan hanya pekerjaanaku saja mas, suami saya menjawab iya' kayak kamu berubah gitu sama aku, saya jawab, berubah gimana mas saya ini capek sepulang kerja jadi tidak sempet ngobrol sama mas, mas yangkanya saya itu berubah padahal dia itu Cuma salah paham saja, pada malam itu masalah diselesaikan agar tidak berlarut-larut agar kedepannya tidak terjadi masalah seperti ini lagi”⁷⁶

Berbeda pendapat dalam hal berkeluarga, sudah wajar karena setiap individu memiliki watak dan prinsip yang berbeda maka dari itu ketika kalanya sudah menikah maka harus meyatukan semuanya, meskipun watak dari pasangan kita tidak bisa meyatuh seutuhnya, setidaknya bisa saling menutupi kekurangan yang ada. Dari sini jika dikala dalam hubungan ada pertengkaran dengan pasangan pasti ada yang tidak setuju dari masing-masing pasangan dan jika semua watak dan prinsip itu kita perdebatkan maka akan ada perselisihan dan mengakibatkan perceraian, karena watak dan prinsip itu tidak bisa di paksakan dan kita tekan, sebab watak dan prinsip tetap tidak akan meyatuh dengan orang lain atau pasangan maka dari itu salah satunya harus mengalah jika ada perselisihan, demi keharmonisan dalam keluarga.

Wawancara Della Pelayan Warung Kopi Pangku.

“Hambatan-hambatan dalam keluarga memang kerap menjadi masalah dalam hubungan, semisal pertengkaran masalah hal kecil yang nantinya dibesar-besarkan, contoh komunikasi bila tidak saling terbuka atau saling menutup-nutupi sebuah rahasia kecil itu bisa menjadi besar karena tidak kepercayaan dalam hubungan, maka dari itu dalam hubungan, sekecil apa pun masalah harus

⁷⁶ Siti maimunah, *Wawancara*. Pelayan Warung Kopi Pangku, 4 Juli 2020

dikomunikasikan dan dibicarakan terutama kepada pasangan agar tidak menjadi masalah yang lebih besar lagi kedepannya”⁷⁷

Wawancara Mbak Della mengatakan Pelayan Kopi Pangku

“Saya bilang pokok percaya sama saya. Apa yang dilakukan saya suami harus nurut bukannya saya ingin mengatur suami, karena jika suami saya percaya dengan kata-kata saya maka kedepannya akan baik-baik saja jika saya melayani pelanggan itu cuma dalam profesi pekerjaan saya sebagai pelayan jangan cemburu dan kecewa sebab saya dulu bekerja seperti ini sebelum menikah sama kamu saya begini agar ceperan yang saya dapat bisa lebih banyak”⁷⁸

Jadi dalam hubungan dengan adanya suatu kepercayaan dalam hubungan keluarga itu perlu sebab, percaya terhadap pasangan adalah salah satu bentuk keharmonisan dalam rumah tangga jika salah dari masing-masing tidak saling mempercayai nantinya akan terjadi perselisihan pendapat pada akhirnya akan saling meyalahkan.

Mbak Della Mengatakan Pelayan Kopi Pangku

“Kecemburuan, masalah cemburu tergantung yang menjalaninya saja namanya manusia biasalah, terkadang apa yang sudah di bicarakan di belakang tak akan sama kedepannya, karena setiap saat orang itu akan berubah tergantung kondisinya. Karena sifat tak akan pernah sama dari hari sebelumnya, semisal ketika saya melayani pelanggan, suami saya kadang tidak suka melihat saya terlalu akrab sama pelanggan padahal sudah ngomong kalo kerjanya kayak gini dulunya bilang ohh gitu iya sudah. Jadi saya jaga jarak agar hubungan keluarga itu tidak retak kedepannya apa yang suami saya katakan saya ikuti karena suami adalah pemimpin rumah tangga sebagai imamnya saya manut saja yang terpenting tidak ada apa-apa kedepannya dan juga saya bisa tetap bekerja disana”⁷⁹

⁷⁷ Della, *Wawancara*. Pelayan Warung Kopi Pangku, 8 Juli 2020

⁷⁸ Della, *Wawancara*. Pelayan Warung Kopi Pangku, 8 Juli 2020

⁷⁹ Wawancara Della Pelayan Warung Kopi Pangku, 8 Juli 2020

Jadi berbagai aspek kehidupan yang begitu banyak hambatan-hambatan dan masalah-masalah yang di hadapi dalam kekeluargaan banyak tidak sepeham dalam pemikiran. Dikarenakan kurangnya komunikasi antara suami istri, jika suami istri menjalin komunikasi yang baik maka akan menghasilkan hubungan yang baik karena komunikasi akan meminimalisir suatu kesalah pahaman nantinya antara suami istri, dan juga komunikasi dengan anak agar anak tidak selalu salah paham jika suatu permasalahan jika melihat orang tua sebagai Pelayan. Yang melayani pelanggan dengan akrabnya dengan pelanggan jika anak melihat pasti akan marah, namu jika semua itu dibicarakan maka tidak akan terjadi kesalah pahaman dan semua kehidupan berkeluarga akan baik-baik saja.

Bersukurlah seorang istri membantu perekonomian suami demi memenuhi kebutuhan keluarganya dan memiliki dua peran yang mana menjadi tulang punggung sekaligus menjadi ibu rumah tangga, namun disini kurangnya kesadaran suami pada hakekatnya suaminya yang bertanggung jawab atas semua pekerjaan dan segala yang dibutuhkan oleh istri beserta anak-anaknya.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bisa dilihat bahwa kecemburuan itu bisa timbul karena adanya faktor komunikasi kurang baik. Namun disini mereka saling memberikan kepercayaan agar tidak cemburu karena istri sedang bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, anak untuk biaya sekolah, maka dari itu meyakinkan pasangan agar tidak cemburu dengan

hal yang dilakukan sebagai Pelayan Kopi Pangku. karna itu sudah pekerjaanya yang harus ia lakukan untuk keluarga.

3. Tinjauan Hukum Islam Dalam Keharmonisan Keluarga.

Untuk membentuk keluarga harmonis itu harus di ikat dengan sebuah pertalian akad yang bias di sebut dengan pernikahan. Ikatan yang di jalin antara keduanya harus di dasari dengan rasa cinta dan kasih sayang agar dalam rumah tangga yang di bina itu akan tercipta kebahagiaan dan ketentraman. Sebagaimna firman Allah SWT. Dalam Alqur'an Surat Ar-rum Ayat 21.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya : Dan diantara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir'.⁸⁰

Pada ayat tersebut menyatakan bahwa Allah SWT. Menciptakan kaum wanita dari jenisnya di antara mereka, karena apabila pasangan itu bukan dari jenisnya sendiri, maka akan timbul keganjilan. Oleh karena itu di atara rahmatnya, dia menjadikan kamu semua laki-laki dan perempuan, dari jenismu yang satu sehingga timbul rasa cinta, kasih sayang dan

⁸⁰ Al-Majid, *Al-Qur'an Terjemahan*. Jakarta : Al Mubin. 135

senang. Sebab itu, agar sarana-sarana keterikatan tetap terpelihara dan proses berketurunan pun tetap berkesinambungan.⁸¹

Seperti keharmonisan keluarga Pekerja Kopi Pangku. Dalam menjalin hubungan selalu menjaga keharmonisan dalam rumah tangga, dengan cara menjaga dari kerusakan, seperti menjaga pasangan agar tidak saling mengecewakan satu sama lain, sebab ketika dari salah satu pasangan menyembuyikan sesuatu dari pasangannya maka akan timbul rasa kurang percaya terhadap pasangannya, dan akan saling menyalahkan.

Pasangan keluarga Kopi Pangku. Dalam Hukum Islam mereka membangun sebuah komitmen dalam rumah tangga, dengan begitu kehidupan yang dijalani tidak begitu sulit untuk menjalani sebuah kehidupan, apalagi seorang istri bekerja sebagai Pelayan Warung Kopi Pangku. Dimana komitmen tersebut yang mereka bangun sama-sama merelakan dengan keadaan yang mereka lakukan, istri sudah memenuhi syarat akan pekerjaannya dengan meminta izin kepada suami, sedangkan suami sudah mengizinkan istri dalam pekerjaannya. Karena dalam hukum islam kedudukan suami dan istri itu seimbang, dalam hak dan kewajiban.

Islam telah menentukan hak dan ketentuan dalam kehidupan keluarga. Salah satunya karakteristik yang merefleksikan aqidah islam adalah penegasan terhadap pentingnya pernikahan. Dengan demikian pihak laki-laki maupun perempuan mustahil melanggengkan kehidupan

⁸¹ Mushaf Al-Majidi, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 21.

membujang atau melajang, betapapun mereka berusaha mati matian untuknya. Satu-satunya jalan bagi kelanggengan hidup bersama adalah adanya sikap saling menghargai dan saling memahami di antara kedua belah pihak, bukan sebaliknya dengan sikap saling menghina dan merendahkan.

Di tegas pula dalam Undang-Undang No.1 Tahun 1974 tentang perkawinan bahwa tujuan pernikahan disebut dalam Pasal 1 yang mana berbunyi pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri tujuannya ialah untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa.⁸²

Menurut Mazhab Hambali, jika suami tidak mampu memberi nafkah kepada istri, maka istri berhak untuk meminta cerai. Dalam hal ini nafkah yang diberikan oleh suami tidak mencukupi kebutuhan keluarga, oleh karena seorang istri bekerja sebagai Pelayan Warung Kopi Pangku. Demi memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam keluarga, karena dalam perekonomian sangat meyalutkan. Dalam Hukum Islam tentang seorang wanita bekerja harus meminta izin suami jika suami mengizinkan maka istri boleh bekerja, karena sebuah tanggung jawab akan nafkah bukan seorang wanita melainkan tanggung jawab suami. Istri tidak wajib untuk mencari nafkah akan keluarga, namun dalam hal meringankan beban

⁸² Tim Redaksi Nusantara Aulia, *Kompilasi Hukum Islam*, 78.

perekonomian dalam keluarga di perbolehkan, semata-mata istri mengharap pahala dari Allah.

C. Pembahasan dan Temuan

1. Bagaimana Potret Bisnis Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember ?

Dari hasil penelitian diatas, peneliti meyimpulkan bahwa Potret Bisnis Warung Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Ada beberapa peyajian-peyajian yang berbeda dari produk makanan dan minuman dari harga bisa dibilang mahal karena dalam peyajianya ditemani oleh wanita-wanita penghibur. Disitulah peyebab makanan dan minuman mahal-mahal dari harga makanan seperti Mie telur dibandrol dengan harga 20 ribu dan nasi goreng dibandrol dengan harga 20 ribu, tidak hanya itu saja produk minuman juga dibandrol cukup mahal seperti, Sort Soda, 20 ribu, Bir Bintang yang dibandrol dengan harga 90 ribu, Arak bali, yang di bandrol dengan harga 90 ribu, Anggur merah yang di bandrol dengan harga 100 ribu.

Dari berbagai minuman dari minuman biasa sampai minuman yang mahal itu semua harga sangat fantastis mahalnya mungkin jika orang biasa beli itu tak akan membelinya karena harga sesungguhnya tidak sampai segitu, namun di sini mungkin berbeda dari orang yang suka bermain ketempat kopi remang-remang karena di samping kopi dan minuman yang lainnya yang dipesan ada pelayannya cantik yang melayani pelanggan yang membuat pelanggan senang akan pelayanannya. Dan

akan memberikan sensasi baru kepada pelanggan dan nantinya membuat ketagihan akan kembali untuk memesan minuman diwarung remang-remang tersebut.

Dalam berbisnis Warung Kopi Lesehan yang difasilitasi wanita-wanita penghibur memang menarik para pelanggan yang nantinya mampir diwarung Kopi. memang pendapatan lebih besar dari bisnis warung biasa dan disisi lain juga membantu perekonomian para pelayan yang tidak memiliki pekerjaan meski pekerjaannya sebagai pelayan itu halal. namun disini pekerjaan yang mereka lakukan itu kurang baik bagi mereka yang sudah berkeluarga karena rata-rata pelanggannya itu laki-laki semua, nantinya takut merusak keharmonisan rumah tangga sebab ada orang ketiga.

Dalam konteks hukum islam memperbolehkan dalam hal membantu perekonomian suami, namun disini disalah gunakan dalam arti tersebut. Memang membantu kesulitan suami, akan tetapi pekerjaan yang mereka lakukan itu salah. Meski membantu perekonomian suami jika pekerjaannya itu tidak baik yang sekiranya membahayakan terhadap hubungan keluarga, maka tidak diperbolehkan, sebagai orang muslim sudah jelas mana yang baik mana yang tidak baik, jika sesuatu itu tidak baik maka hindarilah jangan dilakukan. alangkah patutnya segala sesuatu hal yang memenuhi kebutuhan dalam keluarga seharusnya seorang laki-laki sebagai kepala rumah tangga.

Dari bentuk-bentuk pelayan yang sudah di paparkan diatas maka disini secara keseluruhan itu cara menanggapi antara suami istri sudah terbiasa dalam hal pelayanan, karena menurut mereka hal yang dilakukan sebagai Pelayan Warung Kopi Pangku, itu membenarkan apa yang dilakukan, tidak ada yang salah meski mereka sudah berkeluarga karena semuanya sudah saling mendukung dengan apa yang dilakukan. sang istri meminta izin kepada suami untuk bekerja seperti itu sang suami memperbolehkan tidak ada larangan, jadi sama-sama mendukung apa yang dilakukan, hanya dengan beralasan perekonomian semata dan sebab-sebab lainnya.

Dalam melayani pelanggan pelayan mempunyai kereteria dalam penyambutan ketika mampir Di Warung Kopi Pangku tersebut. Dengan sambutan yang ramah, berjama tangan dengan mencium tangan pelanggan, seolah-olah sebagai perkenalan awal untuk mengenal lebih dekat lagi sebelum masuk kedalam Warung Kopi Pangku tersebut, setelah itu pelayan mulai menayakan hendak mau pesan minuman apa, setelah itu pelayan meyiapkan minuman yang dipesan oleh pelanggan, setelah minuman datang yang dibawa pelanggan barulah disuguhkan kepada pelayan sambil menemani pelanggan ngopi disebelahnya. ditemani sambil perkenalan diajak ngobrol sekiranya meyamankan suasana dan juga agar pelayan tersebut betah, merasa nyaman akan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan.

Ketika ada pelanggan baru yang datang, pelayan tersebut saling bersamaan untuk menyambut pelanggan yang baru datang setelah itu ada bagiannya yang menemani dalam artian bergantian dalam menemani tidak harus tertuju kepada satu orang namun menemani secara bergilir. Ketika pelanggan dengan pelayan mulai akrab barulah saling pegangan tangan, ciuman pipi dan ada juga yang mangku di pangkuan pelanggan, karena yang mereka lakukan hanya untuk menarik pelanggan ketika hendak kembali untuk ngopi Di Warung tersebut, pasti pelanggan mencari wanita yang sudah menemani dan yang bisa diraba dicium serta dipangku dan saling kenal dan sudah merasa yaman dengan pelayannya. karena laki-laki ngopi ditempat itu ingin memuaskan hasratnya karena laki-laki hanya itu yang di inginkan.terkadang saking senengnya pelanggan dengan pelayannya ketika pelayan mau bergantian untuk menemani yang lainnya, sama pelanggan tidak boleh pindah, terus pelayan tersebut disewa agar tidak pindah ketempat lain disuruh tetap menemani pelanggan sampai pulang, disitu pelanggan berkuasa atas pelayan yang disewanya dan disuruh joki untuk menuangkan minuman beralkohol secara bergilir kepada pelanggan.

Di warung Kopi Pangku menyediakan Karaoke, mereka menyebutnya dengan kata (singsong) disana pelanggan bisa Karaoke dengan pelayan sambil minum, bisa joget bareng sambil pelukan, ciuman serta merababab tempatnya bebas karena tempat yang disediakan berada diatas di lantai dua mereka bisa bebas mau melakukan apa saja karena tidak ada

orang yang melihatnya, dan dalam karaoke tersebut pelanggan harus membayar seratus ribu (100) per jamnya untuk menyewa tempat dan pelayannya yang disediakan. karena ada persentase tersebut diketika karaoke, terbagi menjadi dua yang pertama uang yang lima puluh menjadi milik yang punya Warung sedangkan yang lima puluh lagi menjadi milik pelayan yang menemani Karaoke tersebut.

2. Bagaimana Keharmonisan Keluarga Menurut Pekerja Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember ?

Dari hasil penelitian peneliti memahami tentang konsep dalam menjaga keutuhan rumah tangganya, meski dalam kondisi bekerja sebagai Pelayan Warung Kopi Pangku. Di situ harus ada yang namanya saling percaya, jangan sampai mencurigai satu sama lain, dan saling menerima meski ada kekurangan, semisal dalam materi dan rohani, seketika menjadi seorang pelayan memang berat, sebab ada kecemburuan dari pasangan. Namun seorang istri meyakinkan agar tidak ada kesalah pahaman, agar dalam menjalin hubungan keluarga tetap utuh. Karena dasar dalam keluarga adalah kepercayaan, meski dalam hal positif dan negatif dari baik buruknya pekerjaan itu jika semua dilakukan dengan kepercayaan yang mereka bangun. Maka semua bisa di lalui tanpa adanya hambatan-hambatan yang menghalanginya jadi hubungan keluarga tetap utuh dan harmonis.

Percekcokan dalam rumah tangga sudah hal yang biasa. Sebab mereka mempertahankan egonya masing-masing, namun disini mereka

bisa menyelesaikannya dengan cara diam, bukan berarti tidak ingin menyelesaikan suatu masalah jika terjadi percekocokan antara suami istri, melainkan untuk menenangkan pikiran karena jika marah tidak bisa mengontrol emosi maka nantinya akan memperpanjang masalah. Maka dari itu yang dilakukan diam, agar bisa berfikir agar tidak saling meyalahklan agar intropeksi diri, jika sudah saling sadar baru saling meminta maaf atas kesalah pahaman yang mereka lakukan.

Untuk menjaga keharmonisan keluarga di sisi lain bayaknya kebutuhan yang harus terpenuhi. Jika nafkah tersebut tidak sesuai maka akan terjadi percekocokan yang akan menimbulkan baerbagai masalah yang awal hanya satu masalah dan berahir dengan bercabangnya suatu permasalahan.

Namun dalam menjaga keutuhan rumah tangga, Berkomunikasih dengan bai-baik agar permasalahan terselesaikan dengan adanya solusi, salah satu pasangan harus mengalah agar keluarga tetap utuh dan juga demi kebahagiaan anak. Jika anak bahagia maka orang tua pun juga bahagia karena kebahagiaan anak adalah kebanggaan orang tua. Dan juga sorang suami mengerti dan memahami keadaan istri dengan apa yang dikerjakan, suami memberikan kepercayaan dan kerelaan kepada istri dengan pekerjaannya sebagai Pelayan Warung Kopi Pangku demi kebutuhan masa depan anak dan juga keutuhan rumah tangga.

Dalam menjaga keharmonisan, keluarga disamping sebagai Pelayan Warung Kopi Pangku. Harus adanya Kejujuran dalam hubungan

keluarga agar tetap harmonis, harus adanya keterbukaan, dari pasangan jangan menutupi-nutupi sesuatu. Dari hal pekerjaan mereka tetap terbuka tidak ada yang harus di rahasiakan, mereka menanamkan sifat optimis meski dalam pekerjaan mereka dipandang sebelah mata oleh masyarakat mereka selalu percaya diri akan apa yang dilakukan yang terpenting keluarga tetap harmonis, meski hambatan-hambatan dari luar mencelahnya mereka tetap percaya diri karena menurut keluarga Pekerja Warung Kopi Pangku, bahwasanya hidup kita hanya diri sendirilah yang tau, seseorang tidak akan tau jika melihat dari sisi jeleknya.

Menjalin hubungan itu tidak mudah apalagi sebagai Pelayan Warung Kopi Pangku. Namun dalam keluarga ini mereka menanamkan sikap tidak saling mengecewakan satu sama lain, dan segala hal tidak ada yang di sembuyikan, setiap apa yang mereka lakukan harus saling percaya mempercayai, sebab ketika mereka menanamkan kepercayaan dari masing-masing pasangan akan menumbulkan rasa pengertian. Itu yang mereka lakukan demi menjaga hubungan tetap terjaga dengan utuh dan juga jangan egois dalam hal wataknya, harus mencari jalan keluarnya jika permasalahan dalam keluarga terjadi. Maka mereka menyelesaikannya dengan cara mencari solusi jalan keluarnya.

Adanya rasa cinta dan rasa sayang, dari semua yang dilakukan seorang ibu rumah tangga yang membatu sumai demi memenuhi kebutuhan setiap harinya, sang istri rela bekerja demi keluarga yang dicintainya, sebab kecintaan dan kasih sayang yang mereka bangaun

harus dipertahankan, karena mereka membangunya dengan susah payah. Jadi melakukan hal yang rumit pun akan tetap dilakukan, di kerenakan kecintaan dan kasih sayanglah yang menguatkan mereka untuk mempertahankan hubungan, karena cinta dan kasih sayang dapat mengukuhkan hubungan agara tetap harmonis.

Demi menjaga keharmonisan keluarga Pekerja Kopi Pangku. Mereka membangun komitmen terlebih dahulu, sebab jika terjadi sesuatu masalah setelah minikah, dapat terselesaikan tanpa memutuskan hubungan pernikahan. Jadi merেকে membuat alur kedepannya agar jauh lebih baik. Dalam pekerjaan sebagai Pelayan Warung Kopi Pangku. Mereka saling terbuka, agar tidak adanya kecemburuan yang akan mengecewakan nantinya, maka dari itu keduanya sudah saling sepakat, dalam hal bahwa istri bekerja sebagai pekerjaannya sebagai Pelayan Warung Kopi Pangku, mereka membangun komitmen tersebut dengan dasar kepercayaan, yang mereka yakini untuk kedepannya dan mereka saling menerima, bahwa suami mengizinkan istri bekerja sebagai Pelayan Kopi Pangku. Sedangkan istri tidak menuntut lebih dalam hal nafkah yang suami berikan kepada istri.

Kepercayaan adalah kunci utama dalam keutuhan rumah tangga, karena mereka mengutamakan kepercayaan dengan begitu, semua apa yang dilakukan oleh istri tidak ada masalah yang akan membuat suami merasa kecewa. Mereka saling percaya dan menjaga perasaan masing-masing, karena yang dilakukan tidak ada maksud membuat kecewa, akan

tetapi adanya sebab masalah perekonomian agar lebih meningkat dari hasil yang didapat dalam perbulannya. Maka dari itu kepercayaan menjadi patok dalam hal menjaga hubungan agar tetap harmonis.

Hambatan-hambatan dalam keharmonisan keluarga Pekerja Warung Kopi Pangku. Yaitu mengatasi kecemburuan ketika dari salah satu pasangan merasa tidak yaman dengan keadaan, ketika istri melayani pelanggan. Sebab suami melihat keakraban istri bersama pelanggannya, suami merasa tidak suka melihatnya kedekatan tersebut. Mereka segera mengkodisikan masalah tersebut dengan cara istri mematuhi suami, apa yang suami katakana. Untuk menjaga jarak dengan pelanggan, istri harus menurutinya karena mereka mengutamakan hubungan tetap terjaga jangan sampai masalah sekecil apapun bisa merusak hubungan tersebut.

Dan mereka kurangnya berkomunikasi jadi dari kurangnya komunikasi dengan baik, pada ahirnya timbullah berbagai masalah dari kurangnya percaya dengan pasangan, menuduh pasangan yang tidak-tidak dengan tanpa bukti, peyebab dari kurangnya komunikasi dengan baik, maka dari itu mereka meyelesaikannya dengan penjelasan agar mereka saling mempercayai satu sama lain. Agar kejadian seperti ini tidak terjadi kembali, komunikasi yang baik maka akan melahirkan sesuatu ketentraman dalam hubungan keluarga dan juga bisa saling mengerti pasangan.

Dalam Kompilasi Hukum Islam pada Pasal 80 ayat 2 dan 4 yaitu suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu

keperluan hidup berupa tenaga sesuai dengan kemampuannya. Sesuai dengan penghasilan suami menanggung. Dari segi menfkahi, kiswah, tempat kediaman bagi istri, biaya rumah tangga, biaya perawatan, biaya pengobatan bagi istri, dan biaya pendidikan bagi anak. Sebagai Seorang Pelayan Warung Kopi Pangku. Memamng berat kehidupan yang dilalui namun bagaimana lagi karena kurangnya kesadaran seorang suami, dimana nafkah yang seharusnya suami penuhi terhadap istri, malah sebaliknya istri yang memenuhi kebutuhan dan menjadi tulang punggung bagi keluarga. Namun semua itu di lalui dengan kesabaran dan tekak yang kuat demi menjaga keharmonisan keluarga.

3. Bagaimana Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan Keluarga Pekerja Kopi Pangku Di Desa Kesiler Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember ?

Berdasarkan teori *Maqasid Syari'ah* bahwa pasangan suami istri keluarga Pekerja Warung Kopi Pangku. sudah sesuai dalam Hukum islam, terkait keharmonisan keluarga sebab yang dilakukan demi menjaga keutuhan rumah tangga, mereka membangun komitmen pra nikah, saling mengalah dalam percekcoakan, saling percaya satu sama lain, harus jujur dalam hal apapun, tidak saling mengecewakan pasangan, dan juga istri membantu meringankan beban perekonomian dalam keluarga.

Dan dari kewajiban bersama dalam suami istri sesuai dengan hukum islam, suami istri saling menjaga hubungan tetap harmonis saling menutupi kekurangan dari pasangan, saling mnghargai pasangan yang

mana selalu menjaga kerukunan hidup suami istri harus dibina atas dasar sikap saling menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang. Saling menghormati dalam hal ini suami istri harus saling menghormati menjaga ahlak dengan baik, dan juga saling menghormati kedua orang tua, atau mertuanya serta keluarga lainnya. Kerja sama dalam membina rumah tangga, sikap sabar dalam mengatasi emosi. Namun untuk memelihara kelestarian rumah tangga suami istri harus bersikap sabar dalam menghadapi tantangan hidup, dan mampu menahan emosi apabila kemarahan itu terjadi dalam rumah tangga.

Dalam pekerjaan yang dilakukan seorang istri dalam hukum islam sesuai dalam mencari nafkah untuk membantu meringankan beban perekonomian seorang suami namun nafkah hanya diperbolehkan saja namun tidak mewajibkan istri mencari nafkah atas keluarganya. Sebab nafkah yang seharusnya seorang suamilah yang bertanggung jawab akan semua keperluan rumah tangga.

Dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga memang sangat penting karena itu adalah sebuah kewajiban bagi seorang suami sebagai kepala rumah tangga, Namun Beruntung seorang istri meringankan beban suami demi membantu dalam memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga. Seperti Firman Allah SWT. Dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 72

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ بَنِينَ
 وَحَفَدَةً وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ ۚ أَفَبِالْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَتِ اللَّهِ هُمْ
 يَكْفُرُونَ ﴿٧٦﴾

Artinya :”Dan Allah menjadikan bagimu pasangan (suami atau istri) dari jenis kamu sendiri dan menjadikan anak dan cucu bagimu dari pasanganmu, serta memberimu rezeki dari yang baik. Mengapa mereka beriman kepada yang batil dan mengingkari nikmat Allah.⁸³

Ayat diatas menjelaskan tentang rizki yang baik janganlah mencari yang batil, namun di sini yang dilakukan keluarga yang mana bekerja sebagai Pelayan Warung Kopi Pangku. Dari Pekerjaan yang dilakukan yang istri lakukan, tidak sesuai dengan hukum islam karena dalam pekerjaan yang mereka kerjakan adalah membuka bisnis Warung Kopi Pangku. Dan juga melibatkan peran seorang wanita penghibur untuk melancarkan bisnis yang dikerjakan, karena wanita yang digunakan untuk menarik pelanggan. Sebab Warung yang mereka bisniskan tidak sama dengan bisnis Warung biasanya, dengan berbagai pelayan yang diberikan dari pelayan kepada pelanggan agar membuat pelanggan merasa puas dengan yang mereka sajikan di bisnis warung Kopi Pangku.

Dari pasangan suami istri dalam pekerjaan yang mereka lakukan tidak sesuai hukum islam karena sudah memiliki suami masih bekerja sebagai penghibur para lelaki hidung belang. Dan Pekerjaan yang dilakukan adalah pekerjaan yang membawa kemudorotan bagi keluarga, dan orang lain. Apalagi yang memiliki bisnis tersebut seorang ibu rumah

⁸³ Al-Majid, *Al-Qur'an Terjemahan*. Jakarta : Al Mubin. 245

tangga, yang sudah jelas dalam hukum islam tidak diperbolehkan karena itu melanggar syariat yang nantinya akan merusak hubungan, dan perbuatan tersebut adalah perbuatan zina muhsan yang mana pelakunya harus di kenakan rajam bila melakukan perbuatan zina tersebut, dan beberapa penjelasan tentang hukuman masalah perbuatan zina yang dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memberikan pengantar dan gambaran secara terpadu menganalisis beberapa permasalahan-permasalahan yang diteliti. Maka diterik kesimpulan sebagai berikut :

1. Potret bisnis Warung Kopi Pangku. Bahwa Peroduk Makanan dan Minuman, serta pelayanan-pelayanan yang diberikan oleh pelayan Warung Kopi Pangku. Dalam hal ini bahwasanya dari segi Makanan dan Minuman sama dalam hal bentuknya. Namun disini berbeda dari segi harganya yang cukup mahal, dikarenakan dalam peyajian dari pada Makanan dan Minuman tersebut, ada wanita yang menemani sehingga harga naik dari biasanya. Sehingga jika mampir tidak cukup hanya sepuluh ribu rupiah saja, melainkan harus membawa lima puluh ribu. Bahkan Pelayan Warung mengatakan mengenai pelayanan jika dalam hal Karaoke yang mahalnya sampai seratus ribu perjamnya. Sehingga dalam berbisnis Warung Kopi sangat cepat dalam penghasilannya. Namun disisi lain akan merugikan para kaum wanita yang akan menjadi pelecehan terhadap dirinya. Apa lagi pelayan tersebut mempunyai suami dirumah, sedangkan istri bercumbu dengan laki-laki lain Di Warung Kopi Lesehan.
2. Keharmonisan keluarga Pekerja Warung Kopi Pangku. Bahwa konsep menjaga keutuhan rumah tangga Pekerja Warung Kopi Pangku, mereka menjalani kehidupan dengan beragam komitmen, untuk menjaga hubungan

tetap harmonis. Mereka membangun sebuah kepercayaan, kejujuran, keterbukaan, tidak saling mengecewakan, berkomunikasi dengan baik, dan rasa cinta kasih sayang yang mereka bangun. Itu semua yang mereka lakukan untuk memper erat hubungan agar tetap harmonis.

3. Tinjauan Hukum Islam terhadap Pekerja Kopi Pangku. Bahwa dalam Hukum Islam sesuai dalam menjalin hubungan rumah tangga dengan membangun suatu keharmonisan, dalam keluarga diantara saling terbuka dalam hubungan serta komitmen yang dibangun dalam rumah tangga. Dalam hak kewajiban bersama dalam Hukum Islam, tidak sesuai dikarenakan dalam pemenuhan nafkah, suami tidak bisa memenuhi kebutuhan istri, sampai istri bekeja sebagai Pelayan Warung Kopi Pangku. Dan pandangan Hukum Islam mengenai Pekerja Warung Kopi Pangku di katakan sebuah tempat perzinahan, sebab adanya wanita penghibur yang melayani pelanggan, yang bukan mahrom.

B. Saran-Saran

Dari hasil lapangan yang di peroleh peneliti terkait keharmonisan keluarga dalam Pekerja Kopi Pangku Di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten jember. Maka dari itu saran-saran yang harus di perhatikan bagi peneliti :

1. Bagi pemerintah agar memperhatikan para perempuan yang tidak memiliki pekerjaan dan pihak yang terkait dalam Desa masing-masing agar peleyan perempuan bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

Dan juga seharusnya dalam pekerjaan Warung Lesehan di tutup Agar tidak meresahkan warga.

2. Bagi pasangan suami istri lain dalam menjalankan hubungan yang dalam hal ini sebagai Pelayan Warung Kopi Pangku. Sebab merugikan wanita meski dalam hal tidak ada keterpaksaan diantara kedua belah pihak antara suami istri saling setuju, namun dalam hal yang dilakukan kurang baik bagi dirinya dan juga keluarga, sebab seorang wanita jika sudah menemani pasti adanya sentuhan dari pelanggan baik dari memeluk, mencium lain sebagainya. Maka dari itu lebih baik menjauh dari pada melakukan pekerjaan seperti Pelayan Warung Kopi Pangku.
3. Bagi pemenuhan kebutuhan perekonomian itu bukan pilihan dalam pekerjaan masih banyak pekerjaan yang layak bagi seorang wanita.

Tampa harus menjadi Pelayan Warung Kopi Pangku. Terkadang mereka mengatakan sulitnya mencari pekerjaan namun itu semua hanya alasan saja karena pekerjaan yang layak itu dalam hal gaji dan juga bekerjanya harus one time, sedangkan Di Warung Kopi Pangku yang dilakukan, hanya menyabut tamu yang datang, membuat kopi dan juga menemani disamping pelanggan. Yang tidak terlalu sibuk seperti pekerjaan lainnya yang mereka sibukkan hanyalah berdandan cantik untuk peyambutan yang ramah.

DAFTAR PUSTAKA

AL-QUR'AN

Al-Majid, Mushaf. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta : Al-Mubin.

BUKU

AL-Mashari, Syaikh Mahmud. 2003. *Perkawinan dalam Terjemahan Imam Firdaus*. Jakarta : Qisthi.

Asikin, Amiruddin dan Zainal. 2013. *pengantar metode penelitian hukum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Asmawi, Muhamada. 2004 *Nikah (Dalam Perbicangan Dan Perbedaan*. Surabaya : Darussalam.

Azza, Abd Aziz Muhammad dan Hawwas, Wahab Sayyed. 2009. *Fiqih Munakahat*. Jakarta : Amzah.

Azzan, Abdul Aziz Muhammad. 2017 *Fiqih Munakahat Khitbah Nikah Dan Talak*. Jakarta : Imprin Bumi Aksara.

Badan Setatistik. 2016 *pembangunan ketahanan keluarga*, Jakarta, : Kementrian Pemerdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Hakim, Rahmat. 2000. *Fiqih Jinayah*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

Imam, Al-Ghazali. 2004. *Rumahku Surgaku*. Yogyakarta : Mitra Pustaka.

Karim, Abdullah. 2017. *Alqur'an Dan Terjemahan Bahasa Banjar*. Jakarta : Puslitbang Lektur Dan Khazanah Keagamaan.

Kartini, Kartono. 2003. *Patologi Sosial 2 dan Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rajawali Press.

Maliki, Muhamad Alwi. 1995. *Etika Islam Tentang Sistem Keluarga*. Surabaya : Mutiara Ilmu.

Milles dan Hurberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia Pres.

Mudjad, Abd Muhalli. 2003. *Menikah Engkau Menjadi Kaya*. Jakarta : Mitra Pustaka.

- Mufidah.2008. *psikologi keluarga islam berwawasan gender*. Malang : Uin Malang Press.
- Nasition, Bahder Johan.2016.*Metode Penelitian Ilmu Hukum*. Bandung : CV Mandar Maju.
- Nuruddin,Amiur.2004.*Hukum Perdata Islam di Indinesia*. Jakarta :Kencana Prenada Media Group.
- Oey, Gardiner Mayling.1996.*Perempuan Indonesia Dulu Dan Kini*.Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Peyusun, Tim.2015.*pedoman penulisan karya ilmiah*. Jember :IAIN Jember press.
- Rahman, Abdul.2002. *Penjelasan Lengkap Hukum-Hukum Allah*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Ramulyo,Mohd.2002idris,*hukum perkawinan islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sahrani, Sahori.2014. *fiqih munakahat*, Depok. PT Raja Grafindo Persada.
- Salim, Abdulllah.1996.*Islam Membina Rumah Tangga dan masyarakat*. Jakarta : Media Dakwah.
- Salim, Agus. 2002. (*Risalah nikah Hukum perkawinan islam*). Jakarta : Pustaka Amani.
- Shihab, Moh.Quraish.2007. *Pengertian AL_Qur'an Kalung Permata Buat Anak-Anakku*. Jakarta : Lentera Hati.
- Subhan, Zaitun.2004 *Menejemen Keluarga Sakinah*.Yokyakarta :Pustaka Pesantren.
- Suharto, Babun dkk, 2017*Pedoman Penulisan KaryaIlmiah*.Jember : IAIN Jember Press.
- Suqqah, Halim Abdul Abu. 1997 *Kebebasan Wanita*, Jakarta : Gema Insani Press.
- Tihami.2014.*fikih munakahat kajian fikih nikah lengkap*. Jakarta : PT raja grafindo persada.
- Turkamani, Husain Ali.1992 *Bimbingan Keluarga Dan Wanita Islam*.Jakarta : Pustaka Hidayat.

Wirawan, Sarlito Sarwono.1982.*Menuju Keluarga Bahagia*. Jakarta :Bathara Karya Aksara.

Zakiyah, Drajat.1975.*Ketenangan dan Kebahagiaan Keluarga*. Jakarta : Bulan Bintang.

JURNAL

Ningrum, Linda Sulis Tiyo. 2006.*lika-liku kehidupan perempuan pekerja warung pangku di desa jurang kuping kelurahan benowo kecamatan pakal Surabaya*, UIN Sunan Apel,

Roysid, Zainudin. 2014*Kehidupan Malam warung Kopi Pangkon, Study Tentang Prostitusi TerselubungWarung Kopi Pangkon Di Pasar Agrobis Desa Pelaosan Kecamatan Babat Kab,Lumajang*, (UIN, Sunan Ampel Surabaya.

Sugiyono, *Metode Penelitian*. 2013. Jurnal eprint ums,

INTERNET

[https:// www.id.Theasianparent.com/2016/8 Keharmonisan Keluarga](https://www.id.Theasianparent.com/2016/8/Keharmonisan-Keluarga),diakses Pada tanggal 20 September 2019

<https://www.gurupendidikn.com>,./15 Oktober 2020, *Tenaga Kerja*,diakses Pada Tanggal 6 Septeber 2020

<https://id.m.wikipedia.org>,/1April 2017,*Dibalik Tabir Dunia Malam*,diakses pada tanggal 6 September 2020

<https://kajian.pustaka.com>,./29 juni 2020, *Keharmonisan Keluarga(Pengertian, Apek,Faktor Mempengaruhinya)*.Diakses Pada Tanggal 6 September 2020

[https://www.goglee.co.id/2014/5/keharmonisan.keluarga.hak.dan.kewajiban.suami.istri.html](https://www.goglee.co.id) di akses pada tanggal 7 oktober 2020.

Matrik Penelitian

	Variabel	S. Variabel	Indikator	Sumber Data	M. Penelitian	Rumusan Masalah
Keharmonisan keluarga Pekerja Kopi Pangku Di desa Kesiler Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	1) Kopi Pangku di desa Kesiler	a) Sejarah Kopi Pangku Di desa Kesiler	1. Awal adanya Kopi Pangku 2. Perkembangan Kopi Pangku 3. Perkembangan Kopi	1. Sumber Primer a. Keluarga kopi Pangku b. Pekerja Kopi Pangku c. Pemilik Kopi Pangku d. Pembisnis Kopi pangku	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif 2. Jenis Penelitian a. Fieldresearch (Penelitian lapangan) 3. Metode Pengumpulan Data a. Interveiu b. Observasi c. Dokumentasi 4. Tehnik Analisis Data a. Menggunakan Deskriptif analisis 5. Keabsahan Data a. Tringulasi Sumber	1. Bagaimana Potret Bisnis Kopi Pangku Didesa Kesiler Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember ? 2. Bagaimana Keharmonisan Keluarga Menurut Pekerja Kopi Pangku Di desa Kesiler Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember ? 3. Bagaimana Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan
		b) Produk Kopi Pangku	Makanan a. Nasi goreng b. Nasi pecel c. Mie greng Minuman a. Soft Drink b. Kopi c. Soda d. Bir Bintang e. Anggur f. Arak Bali	2. Sumber Sekunder a. Buku b. Kades c. Skripsi d. Jurnal e. Literatur Lain		

	2) Keluarga Pekerja Kopi Pangku Didesa Kesiler	c) Bentuk - Bentuk Pelayanan Kopi Pangku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan Mangku 2. Pelayanan Teman Bicara 3. Pelayanan Biasa 			<p>Keluarga Pekerja Kopi Pangku Di desa Kesiler Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?</p>
		a. Keadaan Pekerja Kopi Pangku Di desa Kesiler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan Sebelum menikah 2. Keadaan Sesudah Menikah 			
		b. Keadaan Keharmonisan Keluarga Pekerja Kopi Pangku Di desa Kesiler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya Mewujudkan Keharmonisan Keluarga Pekerja Kopi Pangku 2. Hal-Hal Yang Menghambat Keharmonisan Keluarga Pekerja Kopi Pangku 			

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Sujono

NIM : S 20151020

Jurusan/ Prodi : Hukum Islam/ Al-ahwal-Asy-Syaksiyah (AS)

Fakultas : Syariah

Intitut : Intitut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa ini Skripsi dengan judul Keharmonisan Keluarga Pekerja Kopi Pangku Didesa Kesiler kecamatan Wuluhan Kabupaten jember." Ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendirimkecuali pada bagian-bagian dirujuk sumbernya

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember,

Saya yang menyatakan



AHMAD SUJONO
NIM: S20151020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember, Kode Pos 68136
Telepon (0331) 487550, 427005 Faksimili (0331) 427005
Web: www.fsyariah.iain-jember.ac.id, email: fs.iainjember@gmail.com

No : B-577 / In.20/ 4.a/ PP.00.9/ 06/ 2020

06 Juli 2020

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth : Bapak\ Ibu Kepala Desa Siler Kec.Wuluhan Kab.Jember

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana Strata Satu di Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Jember, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin kegiatan lapangan kepada mahasiswa berikut :

Nama : Ahmad Sujono
Nim : S20151020
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan/Prodi : Syariah / Al-ahwal Assaksiyah
Judul Skripsi : KEHARMONISAN KELUARGA PEKERJA KOPI PANGKU DI
DESA SILER KEC.WULUHAN KAB.JEMBER

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Muhammad Faisol



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN WULUHAN
DESA KESILIR**

Jalan Diponegoro Nomor 56 Tlp 0336 - 881616 Kode Pos 68162

SURAT KETERANGAN

Nomor : 600 / 03 / 35.09.11.2007 / 2021.

Kepala Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : AHMAD SUJONO
NIM : S 20151020
Prodi : Al-Ahwal Asy-Syaksiyyah
Fakultas : Syariah
Universitas : Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Telah selesai melakukan penelitian/riset di Desa Kesilir Kecamtan Wuluhan Kabupaten Jember. dalam rangka peyusunan Skripsi yang berjudul “ KEHARMONISAN KELUARGA PEKERJA KOPI PANGKU DI DESA KESILIR KECAMATAN WULUHAN KEBUPATEN JEMBER.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagai mestinya.

Kesilir 04 Januari 2021
PJ Kepala Desa Kesilir



Drs. MUKHAMAD SULTHONY
NIP. 19631003 198412 1004

Pedoman Wawancara

A. Pengetahuan Terhadap Potret Bisnis Warung Kopi Pangku.

1. Apa motivasi Anda Membuka Bisnis Warung Kopi Pangku ?
2. Bagaimana Perkembangan warung Kopi Pangku ?
3. Bagaimana Bentuk-Bentuk Peyajian Dalam Di Warung Kopi Pangku ?

B. Keadaan Pekerja Warung Kopi pangku.

1. Ingin Mengetahui Kehidupan Pekerja Warung Kopi Pangku ?

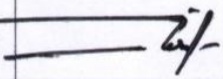
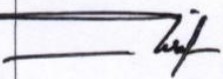
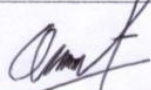
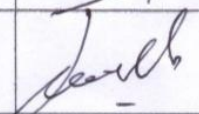
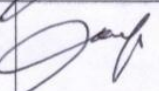

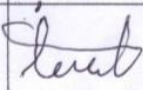
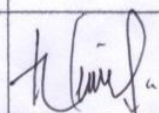
C. Langkah Membina Rumah Tangga.

1. Apa Alasan Anda Memutuskan untuk Bekerja Di Warung Kopi Pangku ?
2. Sejak Kapan Anda Membuka Bisnis Warung Kopi Pangku ?
3. Setelah Minikah Anda Memiliki Anak ?
4. Apakah Tidak Ada Konflik Disamping Anda Bekerja Sebagai Pelayan Warung Kopi Pangku ?
5. Apakah Anda Tidak Takut Akan Merusak Hubungan Keluarga Ketika Anda Bekerja Sebagai Pelayan Warung Kopi Pangku ?

D. Menjaga Keharmonisan

1. Bagaimana Cara Anda Menjaga Hubungan Tetap Harmonis ?
2. Bagaimana Cara Anda Menyikapi Ketika Ada Permasalahan Dalam Keluarga ?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	TTD
1.	Selasa, 9 Juni 2020	Surat Peyerahan izin Penelitian Skripsi (Kantor Kepala Desa Kesilir)	
2.	Rabu, 23 Juni 2020	Surat Penelitian Skripsi Di ACC dan Observasi awal Tentang Sejarah warung kopi pangku	
3.	Jum,at, 25 Juni 2020	Wawancara Dengan Leha, pemilik warung kopi pangku	
4.	Minggu, 04 Juli 2020	Wawancara dengan Siti maimunah, pelayan warung kopi pangku	
5.	Rabu, 8 Juli 2020	Wawancara dengan della, pelayan warung kopi pangku	
6.	Sabtu, 18 Juli 2020	Wawancara Dengan Ilyas, Pelanggan warung kopi pangku	
7.	Sabtu, 25 Juli 2020	Wawancara Dengan Ikmal, Pelanggan warung Kopi pangku	
8.	Sabtu, 8 Agustus 2020	Wawancara Dengan Nurul Iksan, Pelanggan warung kopi pangku	

Jember, 4 Januari 2021
Pj Kepala Desa Kesilir



Drs. MUKHAMAD SULTHONY
NIP. 19631003 198412 1004

DOKUMENTASI



Keluarga Dari Ibuk Leha Pemilik Warung Kopi Pangku



**Wawancara Dengan Pemilik Warung kopi Pangku
(Ibuk Leha) Keluarga Pemilik Warung Kopi Pangku**



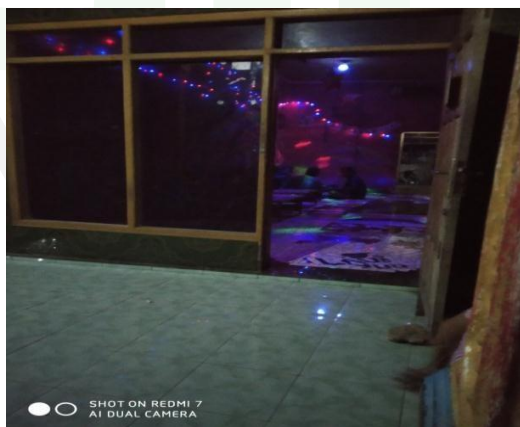
Wawancara Dengan (Della) Pelayan Warung Kopi Pangku



**Wawancara Dengan (Bapak Suyitno) Selaku Kepala
Desa Kesiler Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember**



Wawancara Dengan (Siti Maimunah) Pelayan Warung Kopi Pangku



Tempat Warung kopi Pangku (Ibuk Leha)



Wawancara Dengan Nurul Iksan Pelanggan Warung Kopi Pangku



Wawancara Dengan Ikmal Pelanggan Warung Kopi Pangku



Wawancara Dengan Ilayas Pelanggan Warung Kopi Pangku

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Ahmad Sujono
Jenis kelamin : Laki Laki
Tempat & tgl.lahir : Jember 16 Desember 1994
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat : Dusun Krajan Rt 001 Rw 004 Desa Katakatan Tanggul
Jember
Prodi/Jurusan : Hukum Islam
Fakultas : Syariah
Telp / Hp : 082 244 356 792

Riwayat pendidikan :

1. SDN Klatakan 1
2. MTS Syamsul Arifin Curah Kalong
3. MA Syamsul Arifin Curah Kalong